

**PENGEMBANGAN MEDIA *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 3 NGROTO**

SKRIPSI



Oleh:

Alfiyatul Rosida

NIM. 18140112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 3 NGROTO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Alfiyatul Rosida
NIM. 18140112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 3 NGROTO**

SKRIPSI

Oleh:

Alfiyatul Rosida

NIM. 18140112

Telah disetujui Pada Tanggal 05 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Rois Imron Rosi, M.Pd

NIP. 19910227 20180201 1 127

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 20081 1 018

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA WORD SQUARE UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 3 NGROTO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan di susun oleh

Alfiyatul Rosida (18140112)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 09 Desember 2022
dan dinyatakan

LULUS

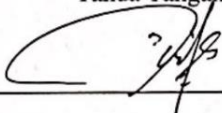
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

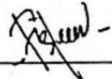
Nuril Nuzulia, M.Pd.I

: 

NIP. 19900423 20160801 2014

Sekretaris Sidang

Rois Imron Rosi, M.Pd

: 

NIP. 19910227 20180201 1127

Dosen Pembimbing

Rois Imron Rosi, M.Pd

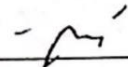
: 

NIP. 19910227 20180201 1127

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1001

: 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanallah wa ta`ala yang senantiasa mencurahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallambeserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Skripsi ini adalah persembahan kecil dari saya untuk kedua orang tua, Bapak terbaik Sugiono dan ibu tercinta Mi`ah yang telah menjadi motivator terbaik dalam perjalanan hidup saya, yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk saya anak satu-satunya. Terimakasih, kalian sangat berarti bagi saya.

Kakek dan Nenek

Skripsi ini adalah persembahan saya untuk kakek dan nenek tersayang Pak Samad dan Alm. Ibu Siti Kumayah, Alm. Pak Waris dan Alm. Ibu Ginem. Terimakasih dulu telah mendoakan agar saya bisa berpendidikan tinggi, dan sekarang sudah terwujud semoga kalian bangga dengan pencapaian ini.

Dosen Pembimbing

Bapak Rois Imron Rosi, M.Pd yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan pengertian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Para Guru dan Dosen

Yang telah memberikan ilmu tanpa batas sehingga saya mampu mengetahui mana yang baik dan buruk.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S Al Baqarah 153)

“Tenang, Sabar dan Percaya”

Malang, 30 November 2022

PEMBIMBING

Rois Imron Rosi, M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfiyatul Rosida
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Word Square Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 3 Ngroto

maka selaku Pembimbing , kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Rois Imron Rosi, M.Pd
NIP. 19910227 20180201 1127

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 November 2022

Yang membuat pernyataan



Alfiyatul Rosida
NIM. 18140112

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Word Square Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 3 Ngroto” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam kami haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang menjadi tauladan bagi umat manusia. Rasul yang membawa umat islam dari zaman kegelapan menuju pada zaman yang terang benderang. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas oleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan banyak ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Roiyan One Febriani, M.Pd selaku dosen wali yang telah sabar, perhatian dan tegas dalam membimbing selama perkuliahan dari awal sampai akhir.

5. Bapak Rois Imron Rosi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar, tulus dan pengertian dalam membimbing, memberi arahan dan masukan dari awal sampai akhir penelitian.
6. Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku validator desain media pembelajaran dalam pengembangan media *word square*.
7. Bapak Waluyo Satrio Adji, M.PdI selaku validator materi dalam pengembangan media *word square*.
8. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala ilmu dan nasehat yang diberikan.
9. Kedua orang tua Bapak Sugiono dan Ibu Mi`ah (Bapak dan Ibu tercinta) atas segala pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1.
10. Bapak Hery Suprijanto, S.Pd dan Bapak Slamet S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Negeri 3 Ngroto yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngroto yang telah memberikan waktunya untuk membantu proses penelitian.
12. Seluruh Mahasiswa PGMI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan.
13. Seluruh Mahasiswa PGMI C angkatan 2018 yang telah mewarnai hari-hari di bangku perkuliahan.
14. Sahabat-sahabat terbaik Nurfadilah, Elisa Kusumawati dan Fania Rahmasari yang telah berjuang dan memberikan semangat bersama dari kita masih dibangku sekolah sampai saat ini.

15. Sahabat Alfizal Putri Nasyafiah, yang selalu siap mendengarkan segala keluhan kesah dan mau memberikan saran atau masukan ketika dibutuhkan.
16. Sahabat Zumaroh Ainun Latifah, Adha Chofifah Ulyani, Salsabila Iin Harianti dan Heni Dwi Rahmawati yang telah menjadi sahabat baik selama dibangku perkuliahan dan saling *support* satu sama lain.
17. Semua pihak yang terlibat dan membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas segala dukungan dan semangat, semoga apa yang diberikan menjadi dapat menjadi amal baik yang diridhoi oleh Allah SWT.

Akhir kata, meskipun skripsi ini sederhana dan jauh dari kata sempurna semoga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Malang, 30 November 2022
Peneliti



Alfiyatul Rosida
NIM. 18140112

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | |
|--------------|--------|-------|
| ا = A | ز = Z | ق = Q |
| ب = B | س = S | ك = K |
| ت = T | ش = Sy | ل = L |
| ث = Ts | ص = Sh | م = M |
| ج = J | ض = Dl | ن = N |
| ح = <u>H</u> | ط = Th | و = W |
| خ = Kh | ظ = Zh | ه = H |
| د = D | ع = ‘ | ء = , |
| ذ = Dz | غ = Gh | ي = Y |
| ر = R | ف = F | |

B. Vokal Panjang

| | |
|-------------------|-----|
| Vokal (a) panjang | = â |
| Vokal (i) panjang | = î |
| Vokal (u) panjang | = û |

C. Vokal Diftong

| | |
|------|------|
| أَ و | = aw |
| أَي | = ay |
| أُ و | = û |
| إَي | = î |

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vi |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR BAGAN..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| ABSTRAK | xix |
| ABSTRACK | xx |
| نبذة مختصرة..... | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan | 6 |
| C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan | 6 |
| D. Asumsi Penelitian | 7 |
| E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan..... | 7 |
| F. Pembatasan Operasional | 9 |
| G. Definisi Operasional..... | 9 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Fungsi Media Pembelajaran | 12 |
| 3. Manfaat Media Pembelajaran | 13 |
| 4. Jenis Media Pembelajaran..... | 18 |
| 5. Pengertian Berpikir Kritis | 20 |
| 6. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis | 21 |
| 7. Pembelajaran IPS | 23 |
| 8. Tujuan Pembelajaran IPS | 24 |
| 9. Media <i>Word Square</i> | 26 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 27 |
| C. Kerangk Berpikir..... | 32 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan | 34 |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan | 38 |
| C. Uji Coba Produk..... | 41 |
| D. Jenis Data | 42 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN | 47 |
| A. Hasil Produk Pengembangan | 47 |
| B. Hasil Data Pengembangan | 48 |
| C. Hasil Data Uji Coba | 52 |
| BAB V PEMBAHASAN | 59 |
| A. Kajian Produk Yang Dikembangkan | 59 |
| B. Kesimpulan | 66 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| C. Saran Pemanfaatan | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan | 29 |
| Tabel 4.1 Kritik dan Saran Ahli Materi | 49 |
| Tabel 4.2 Kritik dan Saran Ahli Media | 51 |
| Tabel 4.3 Respon Siswa 1 | 53 |
| Tabel 4.4 Respon Siswa 2 | 53 |
| Tabel 4.5 Respon Siswa 3 | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil Berpikir Kritis Siswa | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Post test</i> | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji-t..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir | 33 |
| Gambar 3.1 Prosedur Borg and Gall | 36 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| Bagan 4.1 Hasil Validasi Materi | 49 |
| Bagan 4.2 Hasil Validasi Media..... | 51 |

LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 2 Surat Validator Ahli Materi | 76 |
| Lampiran 3 Surat Validator Ahli Media | 77 |
| Lampiran 4 Hasil Validasi Materi..... | 78 |
| Lampiran 5 Tabel Validasi Materi | 79 |
| Lampiran 6 Hasil Validasi Media | 80 |
| Lampiran 7 Tabel Validasi Media..... | 81 |
| Lampiran 8 Lembar Berpikir Kritis | 82 |
| Lampiran 9 Lembar Pretest..... | 83 |
| Lampiran 10 Angket Respon Siswa..... | 84 |
| Lampiran 11 Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi | 85 |
| Lampiran 12 Dokumentasi..... | 86 |
| Lampiran 13 Media Word Square..... | 89 |
| Lampiran 14 Identitas SD Negeri 3 Ngroto | 94 |
| Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup..... | 95 |

ABSTRAK

Rosida, Alfiyatul. 2022. *Pengembangan Media Word Square Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 3 Ngroto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rois Imron Rosi, M.Pd

Skripsi ini tentang pengembangan media pembelajaran yaitu berupa media *word square*, media pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Media *word square* merupakan media yang berbentuk buku, berisikan pertanyaan dan kotak yang berisi banyak huruf untuk menemukan jawaban dari berbagai pertanyaan yang disediakan dan dalam penggunaannya membutuhkan kejelian. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat mengasah kemampuan berpikir siswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk memiliki pemikiran yang terbuka dalam mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D (*Research and Development*) yaitu penelitian dengan cara mengembangkan sebuah produk. Untuk Langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti dari prosedur penelitian dengan model dari Borg and Gall, sebelum mengujicobakan media yang telah dikembangkan, media *word square* diuji validitasnya terlebih dahulu, media ini juga diuji apakah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan apakah layak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Sasaran uji coba produk pengembangan media *word square* yaitu siswa kelas IV dengan subjek uji coba yang berjumlah 14 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran khususnya pada materi mendapatkan nilai validasi rata-rata sebesar 63% dengan kategori tingkatan baik. Sedangkan validasi media mendapatkan nilai validasi rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat baik. Respon siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 94.1% dengan kategori sangat positif atau menarik. Dan hasil penilaian kemampuan berpikir siswa mendapatkan nilai 88.2% dengan kategori sangat baik. Dari hasil statistik uji-t *one group pre test-post test* menggunakan desain *before-after* nilai signifikansi $0.00312 \leq \alpha 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara berpikir siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *word square*.

Kata Kunci: Pengembangan, *Word Square*, Berpikir Kritis

ABSTRACT

Rosida, Alfiyatul. 2022. *Development of Word Square Media to Improve Critical Thinking Skills of Grade IV Student in Social Studies Subjects at SD Negeri 3 Ngroto*. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Rois Imron Rosi, M.Pd.

This thesis is about the development of media learning in the form of word square media, this media is focused on social science subjects that contain map material, this learning media is developed to improve students critical thinking skills. Word square media is media in the form of book, containing questions and boxes accommodating many letters to find answers to the various questions provided. It will make learning process more interesting and can hone students thinking skills. This will make learning learning more interesting and can hone student thinking skills.

The research is categorized into R&D (Research and Development) research, namely research by developing a product. The steps in this study use the research procedure with the model from Borg and Gall, before testing the media that has been developed, the word square media is tested for validity first, this media is also tested whether it can improve students thinking skills and whether it is feasible to be applied in learning activities.

The aim of the word square media development product trial was grade IV students the subjects trial. The result of the study show that learning media, especially material, obtains an average validation value of 63% with a good level category, meanwhile media validation gets an average validation value of 97% with very good category. And student responses get an average value of 94.1% with a very positive or interesting category. And the results of the assessment of student thinking skills get a score 88.2% in the very good category. From the statistical results of the t-test one group pre test-post test using a before-after design, significance value $0.00312 \leq \alpha 0.05$, it can be said that there is a significant difference between students thinking before and after using word square media.

Keywords: Development, Word Square, Critical Thinking.

نبذة مختصرة

روشيديا ، الفياتول. ٢٠٢٢. تطوير ميديا وورد سكوير لتحسين مهارات التفكير النقدي لطلاب الصف الرابع في موضوعات الدراسات الاجتماعية في مدرسة نجروتو 3 الابتدائية العامة، أطروحة ، قسم المدرسة الإبتدائية التربوية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة : رويس عمران روس، ماجستير في التربية

تدور هذه الرسالة حول تطوير وسائط التعلم في شكل وسائط مربعة الكلمات ، وتركز هذه الوسائط على موضوعات العلوم الاجتماعية التي تحتوي على مواد خرائط ، وقد تم تطوير وسائط التعلم هذه لتحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في الفصل الرابع (أربعة) وسائط ميديا وورد سكوير عبارة عن وسائط على شكل كتاب ، تحتوي على أسئلة ومربعات تحتوي على العديد من الرسائل للعثور على إجابات للأسئلة المختلفة المقدمة هذا سيجعل التعلم أكثر إثارة للاهتمام ويمكن أن يصفل مهارات التفكير لدى الطلاب تم تضمين هذا البحث في البحث والتطوير (البحث والتطوير)

تم تضمين هذا البحث في البحث والتطوير (البحث والتطوير) ، أي البحث عن طريق تطوير منتج. تتبع الخطوات في هذه الدراسة إجراء البحث مع النموذج من برج وجال، قبل اختبار الوسائط التي تم تطويرها ، يتم اختبار وسائل الإعلام كلمة مربعة من صحتها أولاً ، كما يتم اختبار هذه الوسائط أيضاً ما إذا كان يمكنها تحسين مهارات تفكير الطلاب وما إذا كان من الممكن تطبيقه في أنشطة التعلم.

كان الهدف من تجربة منتج تطوير وسائل الإعلام كلمة مربعة هو طلاب الصف الرابع بإجمالي ١٤ طالباً، كمواضع اختبار تظهر نتائج الدراسة أن وسائط التعلم ، خاصة المادية ، تحصل على متوسط قيمة تحقق يبلغ ٦٣٪ بفئة مستوى جيد بينما يحصل التحقق من صحة الوسائط على متوسط قيمة تحقق من ٩٧٪ بفئة جيدة جداً. وتحصل إجابات الطلاب على متوسط قيمة ٩٤,١٪ بفئة إيجابية جداً أو مثيرة للاهتمام. وحصلت نتائج تقييم مهارات التفكير لدى الطلاب على درجة 88.2٪ في فئة جيد جداً. من النتائج الإحصائية للاختبار t اختبار مجموعة واحدة قبل الاختبار البعدي باستخدام تصميم قبل وبعد قيمة الدلالة $\geq 0,00312$ ، يمكن القول أن هناك فرقاً معنوياً بين تفكير الطلاب قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام المربعة.

الكلمات المفتاحية: تطوير مربع كلمة ، التفكير النقدي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan adanya pendidikan guna untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU Pendidikan Nasional, 2016).

Dalam Al-Qur`an telah dijelaskan bahwasannya pendidikan dan pengetahuan itu penting, karena tanpa adanya pengetahuan kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu, bahkan di dalam Al-Qur`an juga dijelaskan bahwa manusia yang memiliki pengetahuan berada pada derajat yang tinggi (Al-Qur`an Terjemahan, 2017). Dalam surat al-Mujadalah ayat 11 disebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا بَرَقَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Pencapaian dalam tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kualitas pendidikan. Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu mengatur proses pembelajaran yang dapat memberikan stimulus kepada siswa agar memiliki semangat dalam belajar, karena siswa adalah subyek utama dalam kegiatan belajar mengajar dan juga siswa dituntut untuk mampu berpikir kritis dalam proses belajarnya. Salah satu komponen yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah “media pembelajaran”.

Media memiliki definisi yang luas dan digunakan dalam berbagai bidang, Menurut Gagne dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Dian Sudiantini & Nurjanah, 2018). Secara umum media dapat dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima, informasi tersebut berupa apapun yang dapat mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang disengaja yang bertujuan dan dapat dikendalikan sehingga nantinya dapat mendorong siswa untuk salah satunya adalah mendorong siswa berpikir kritis. Siswa dihadapkan pada masalah belajar, tujuan utamanya bukan pada jawaban namun lebih menekankan pada caranya memperoleh jawaban (Dian & Nurjanah, 2018).

Kemampuan berpikir dapat didefinisikan sebagai salah satu proses kognitif yang digunakan sebagai panduan dalam proses berpikir, dengan menyusun kerangka berpikir dengan cara membagi-bagi ke dalam kegiatan nyata (Lilis, 2019). Sedangkan berpikir kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis, dan mengevaluasi informasi yang telah diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan (Lilis, 2019). Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif siswa sekolah dasar itu berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa mampu berpikir melalui benda nyata ataupun masalah yang nyata (Ahmad, 2013). Sehingga ketika siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi akan mampu berpikir secara kritis ketimbang dengan yang motivasi berprestasinya rendah. Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis ini perlu dibiasakan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini sejalan dengan istilah 4C yang dirumuskan oleh *Framework Partnership Of 21st Century Skills*,

yaitu: 1) Communication atau komunikasi, 2) Collaboration atau kolaborasi, 3) Critical Thinking and Problem Solving atau berpikir kritis dan pemecahan masalah, dan 4) Creative and Inovative atau daya cipta dan inovasi (Rifa et al., 2021).

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media tradisional berupa *word square* untuk menarik antusias dari siswa. *Word square* merupakan media pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf yang tersedia, mirip dengan mengisi teka teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar (Uno, 2011). Sementara menurut Hamalik (2008) *word square* adalah sejumlah kata bermakna yang disusun ke kanan, ke atas, atau miring antara beberapa kata acak yang tidak bermakna dapat dijadikan permainan kata agar siswa dapat memahami konsep yang telah direncanakan guru. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa media *word square* mirip seperti teka-teki silang tetapi jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan banyak huruf sebagai pengecoh. Media pembelajaran *word square* ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan untuk melatih kemampuan beripikir kritis siswa.

Saat ini memang kiranya bagi seorang guru untuk melakukan pengembangan dalam media pembelajaran, karena dapat dimanfaatkan dan

berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan media yang kreatif dan menarik sebagai sarana dalam pembelajaran yang nantinya dapat membantu pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Saat ini yang menjadi trend dalam dunia pendidikan adalah yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media.

Upaya dalam mengembangkan media yang lebih inovatif dan membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Kuratul Umami, Nurhasanah dan Siti Istiningsih yang berjudul “Pengembangan Media Gambar Berbasis Word Square Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Penedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur”. Berdasarkan hasil penelitian Kuratul Umami dan rekannya menunjukkan bahwa hasilnya sangat baik, dari segi materi maupun media. Hasil uji coba terbatas memperoleh persentase 68% dengan kategori layak, dan pada tahap terakhir diperoleh nilai rata-rata 4,75 dengan persentase 91% dan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran yang bertempat di SDN 1 Penedagandor pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV (Kuratul Umami et al., (2021).

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Ngroto, lokasinya di Jalan Brigjen Abdul Manan Wijaya, Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Berdasarkan kegiatan pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, di sekolah ini masih banyak menggunakan model

pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif membuat siswa menjadi kurang aktif, kurangnya perhatian dari siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga pemahamannya masih minim, dan media *word square* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian juga kemampuan berpikir siswanya masih rendah salah satunya ada pada mata pelajaran IPS. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan media ini, dan untuk dapat mengetahui sejauh mana media ini dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan produk media *Word Square* untuk mendorong keterampilan berpikir kritis siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk media *Word Square* yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *word square* dalam bentuk buku yang berwarna dan bergambar.
2. Media ini digunakan khusus untuk materi IPS yang lebih spesifik pada materi peta di kelas 4.
3. Media *word square* dilengkapi dengan petunjuk penggunaan.
4. Dalam media ini terdapat kotak tabel yang berisi huruf-huruf untuk menemukan jawaban dari soal yang disediakan.

5. Penggunaan media ini dapat digunakan per individu maupun berkelompok.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS yang berisi materi tentang PETA ini akan mampu membuat siswa aktif dalam belajar dan juga berpikir kritis.
 - b. Siswa dapat belajar secara mandiri.
 - c. Item dalam angket yang akan digunakan mencerminkan nilai untuk penilaian produk, agar menyatakan layak atau tidaknya produk untuk digunakan.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *word square* dalam bentuk buku yang berisi soal tentang materi PETA.
 - b. Uji validasi dilakukan dengan uji coba lapangan.
 - c. Uji coba produk dilakukan di SD Negeri 3 Ngroto di kelas IV.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran menggunakan Word Square ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar. Pentingnya pengembangan media ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian akan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para pembaca secara teoritis tentang pengembangan media *word square* untuk mata pelajaran IPS materi peta di kelas IV sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa:

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- 2) Siswa dapat belajar mandiri dengan memecahkan masalah yang ada di media.
- 3) Dapat menambah semangat, minat, dan lebih menarik untuk belajar.

b. Bagi Guru:

- 1) Dengan adanya media *word square*, dapat membantu guru untuk mengembangkan pengetahuan mengenai materi peta.
- 2) Dengan adanya media *word square*, guru dapat lebih mudah untuk menarik perhatian siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Dengan adanya media *word square*, guru menjadi lebih siap untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai.

c. Bagi Sekolah:

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan ataupun evaluasi dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan

keefektifan dalam proses pembelajaran, diharapkan juga sekolah akan dapat menggunakan media-media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti:

Diharapkan bagi peneliti agar memberikan sebuah pengalaman baru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

e. Bagi Peneliti Lain:

Diharapkan bagi peneliti lain agar sebagai dorongan dalam berkarya dan juga untuk menambah wawasan serta pemahaman yang dapat digunakan untuk menyempurnakan media yang akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya.

F. Pembatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini antara lain:

1. Media ini dirancang untuk pembelajaran IPS kelas IV materi PETA.
2. Media pengembangan ini dilakukan sampai tahap uji coba pemakaian.
3. Media ini dapat dikatakan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran apabila telah divalidasi dan di ujicoba.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Pengembangan dalam penelitian ini kegiatan dimulai dengan merancang produk, memproduksi sampai dengan menguji coba. Perancangan dimulai dengan mengemas media untuk mata pelajaran IPS dalam bentuk buku. Media ini dirancang dengan estetik menggunakan template yang menarik, berwarna dan huruf yang mencolok.
2. Media pembelajaran dalam pengembangan ini dicetak dalam bentuk buku sebagai alat dalam menguji kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Media *word square* merupakan media seperti teka-teki silang tetapi jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan banyak huruf sebagai pengecoh.
4. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk memiliki pemikiran yang terbuka dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga dengan berpikir kritis dapat membuat siswa menalar dengan efektif, mampu menggunakan sistem berpikir dengan mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam persoalan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin, jamak dari kata “*medium*” yang memiliki arti sebuah pengantar atau perantara. Media juga berasal dari bahasa latin “*medius*” yang memiliki arti tengah, pengantar maupun perantara. Di dalam bahasa arab media adalah sebuah pengantara pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut *National Education Assocation* (NEA), media adalah sebuah perangkat yang dapat dimanipulasikan, didengarkan, dilihat, dibaca, dengan instrumen yang dapat digunakan secara baik dalam proses pembelajaran dan juga dapat mempengaruhi keefektivan dari program intruksional (Mustofa, 2020). Sedangkan menurut Daryanto, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan, bisa dengan benda, manusia, bahkan apapun yang ada di lingkungan sekitarnya sehingga pembelajaran akan lebih mudah untuk tersampaikan dan juga dapat merangsang pada pikiran, minat serta perhatian dari peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai (Mustofa, 2020).

Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran itu sebagai alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dalam proses pembelajaran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan juga kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong dalam proses belajar untuk mendapat informasi yang baru

dan juga untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dengan adanya media guru atau pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Maka dari itu media pembelajaran ini sangat dibutuhkan dalam semua pembelajaran.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pendidikan dan tepatnya di kegiatan pembelajaran media memiliki kedudukan yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Wina Sanjaya, media memiliki peran dan fungsi (Wina, 2008) diantaranya:

- a. Dapat menangkap suatu objek maupun peristiwa tertentu
- b. Dapat memanipulasi keadaan, peristiwa maupun objek tertentu
- c. Menambah motivasi siswa
- d. Media memiliki nilai praktis, diantaranya:
 - 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa
 - 2) Media dapat mengatasi keterbatasan ruang
 - 3) Media dapat membuat terjadinya interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungannya
 - 4) Media dapat menghasilkan kesetaraan pengamatan
 - 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang nyata, benar serta tepat

- 6) Media dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk dapat belajar dengan baik
- 7) Media dapat membangkitkan minat yang baru
- 8) Media dapat mengontrol kecepatan siswa dalam belajar
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal yang konkret sampai hal yang abstrak.

Menurut Kemp dan Dayton, media memiliki kontribusi yang berpengaruh dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar (Wina, 2008), diantaranya:

- a. Penyampaian pesan dalam pembelajaran dapat lebih terarah
- b. Pembelajaran menjadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat
- e. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- f. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun yang diperlukan
- g. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran
- h. Peran seorang guru dapat berubah ke arah yang positif.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2011), mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Dengan adanya media dapat meningkatkan pemahaman siswa di dalam proses belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar

- b. Media dapat meningkatkan perhatian siswa dan dapat menimbulkan motivasi siswa
- c. Dengan adanya media dapat memperjelas materi yang diajarkan oleh guru
- d. Media dapat membantu terciptanya metode pembelajaran yang lebih variatif
- e. Dengan adanya media dapat membuat aktif aktivitas siswa di dalam kelas.

Menurut *Encyclopedia of Education Research* dalam Hamalik (Nunuk et al., 2018), mengemukakan pendapatnya tentang manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret bagi siswa untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- b. Menarik perhatian siswa.
- c. Dalam media pembelajaran dapat meletakkan dasar-dasar yang penting yang bertujuan untuk perkembangan siswa.
- d. Dapat memberikan pengalaman yang nyata serta kemandirian bagi siswa.
- e. Dapat menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan terutama pada hal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- f. Dapat membantu dalam perkembangan bahasa siswa.
- g. Adanya variasi dalam proses belajar siswa.

Secara umum memang manfaat media adalah untuk membantu mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Lebih khususnya yang dijabarkan oleh Kempt dan Dayton terkait manfaat media pembelajaran (Iwan, 2014), yaitu:

a. Penyampaian materi dapat disejajarkan.

Dapat dikatakan bahwa dalam materi pembelajaran bisa saja memiliki penjelasan yang berbeda terhadap konsep materinya. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat memudahkan materi untuk bisa disampaikan dengan sejenis. Sehingga dapat mengurangi jika terjadi kesenjangan dalam penerimaan informasi pembelajaran.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dengan banyaknya jenis media, materi-materi yang dikemas dengan menggunakan media pembelajaran akan menjadi lebih jelas, dan juga dapat menarik perhatian dari siswa sehingga dengan adanya media dapat menciptakan suasana di kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Pemilihan media yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan komunikasi yang terjadi di dalam kelas. Karena dengan adanya media dapat mempengaruhi komunikasi yang terjadi, bukan hanya guru yang aktif namun juga siswa dan kelas pembelajarannya.

d. Waktu dan tenaga menjadi lebih efisien.

Adanya media pembelajaran ini dapat mempersingkat waktu dan juga dengan media pembelajaran akan lebih membantu memudahkan untuk mencapai dari tujuan pembelajarannya, tidak harus mengulang materi berkali-kali.

- e. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan adanya media, pembelajaran akan mampu membuat siswa memahami materi yang ada, membantu penyerapan materi menjadi lebih jelas dan mendalam.

- f. Media dapat memungkinkan terjadinya pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

Penggunaan media dapat menyadarkan para siswa maupun guru bahwa banyak sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk belajar baik secara mandiri maupun berkelompok sehingga dapat melakukan pembelajaran mandiri tanpa terikat waktu dan tempat. Terlebih pada saat ini banyak program yang menggunakan teknologi yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif.

Dengan media, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik sehingga bisa menumbuhkan sikap positif siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan sampai akhirnya siswa menjadi tertarik bahkan dapat mendalami ilmu yang mereka gemari dan bisa mencari informasinya sendiri.

- h. Mengubah ke arah yang positif dan produktif.

Seorang guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, dengan adanya media dapat membantu dalam menjelaskan materi. Sehingga guru dapat memberi perhatian terhadap aspek lain misalnya membantu kesulitan siswanya, membentuk kepribadian siswa, memberikan motivasi dan lain sebagainya.

- i. Media dapat membuat materi yang abstrak menjadi konkrit.

Dengan adanya media, materi yang rumit dapat disederhakan dengan bantuan media pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan akan lebih mudah untuk dipahami dan diterima oleh siswa.

- j. Media dapat mengatasi keterbatasan waktu dan tempat.

Dengan adanya media, sesuatu materi yang membutuhkan penjabaran yang berada di luar kelas atau pun terjadi di masa lampau dapat ditampilkan di depan kelas.

- k. Media dapat mengatasi keterbatasan indera manusia.

Misalnya saja pada obyek materi pembelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar maupun terlalu jauh. Hal seperti itu dapat dipermudah dengan menggunakan bantuan media.

Sehingga dari uraian yang disajikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media memang banyak memberikan manfaat bagi guru dan juga bagi siswanya, misalnya manfaat media bagi guru yaitu dapat menarik perhatian siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menciptakan waktu yang efisien dan mampu membuat guru meningkatkan rasa percaya dirinya. Dan

manfaat bagi siswa yaitu dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dikelas maupun diluar kelas, memudahkan siswa untuk memahami materi, dan merangsang rasa keingintahuan siswa untuk belajar.

4. Jenis Media Pembelajaran

Secara umum jenis media di bagi menjadi empat (Satrianawati, 2018), yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat menggunakan indera penglihatan atau mata. Contohnya: foto, gambar, poster, buku dan lainnya.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang dapat didengar menggunakan indera pendengaran yaitu telinga. Contohnya: rekaman suara, musik, alat musik dan lainnya.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat didengarkan dan juga dilihat dalam satu waktu. Contohnya: drama, televisi, film dan lainnya.

d. Media Multimedia

Media multimedia adalah media yang tergabung menjadi satu wadah. Contohnya adalah internet.

Dalam pengelompokan berdasarkan jenis media yang dilihat dari segi perkembangan teknologi terbagi menjadi dua kategori luas, yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir (Nunuk et al.,2018) diantaranya.

a. Media Tradisional

- 1) Media visual yang diam maupun sedikit bergerak namun memberikan pesan dan membutuhkan proyeksi atau proyektor. Media seperti memberikan pesan bisa dalam bentuk tulisan, angka maupun grafis. Contohnya *slides, filmstrips*.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan, media yang tidak membutuhkan alat bantu untuk dapat digunakan. Contohnya foto, gambar, poster, papan dan lainnya.
 - 3) Audio, media yang dapat didengarkan. Contohnya rekaman piringan dan pita kaset.
 - 4) Penyajian multimedia yang bisa menggunakan *tape recorder*.
 - 5) Media Visual dinamis yang menggunakan alat bantu atau proyektor, contohnya film, televisi dan radio.
 - 6) Media cetak yaitu media yang penyampaiannya dalam bentuk tulisan, contohnya teks buku, modul, majalah dan lembaran.
 - 7) Media permainan, seperti membuat teka-teki.
 - 8) Realita, bisa memberikan contoh, model, maupun manipulatif.
- b. Media Teknologi Mutakhir
- 1) Media berbasis telekomunikasi, seperti pembelajaran jarak jauh.
 - 2) Media berbasis mikroprosesor (komputer), seperti permainan komputer.

5. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan hal yang dilakukan dengan memanipulasi ataupun mengubah, mengelola suatu informasi yang telah didapatkan.

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari aktivitas berpikir, contohnya adalah ketika seseorang mencoba menemukan cara untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya.

Menurut psikologi Gestalt Nasution, berpikir adalah kegiatan psikologis yang sifatnya abstrak dan proses berpikirnya tidak dapat diamati dengan panca indera manusia (Novi, 2015). Sejalan dengan itu berpikir adalah kegiatan yang melibatkan proses kognitif untuk menerima berbagai macam jenis informasi yang diperoleh sehingga seseorang dapat memutuskan tindakan yang benar untuk suatu masalah (Lilis, 2019).

Jadi berpikir adalah kemampuan mental untuk menggabungkan dan mengatur antara kecerdasan dan pengalaman yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta untuk memecahkan masalah.

Berpikir kritis merupakan suatu proses intelektual dengan cara memahami, menerapkan, mensintesis maupun mengevaluasi informasi yang diperoleh dari pengamatan, pengalaman, penalaran, pemikiran maupun komunikasi sebagai dasar untuk keyakinan dalam mengambil suatu tindakan (Lilis, 2019). Berpikir kritis merupakan salah satu tahapan berpikir yang menduduki tingkat tinggi. Hal ini sejalan dengan pemikiran dari Johnson, menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah proses yang jelas dan terarah yang digunakan dalam aktivitas yang berhubungan dengan mental seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, aktivitas mambujuk dan dalam melakukan penelitian ilmiah (Samuel dan Lisye, 2016).

Dari paparan kedua tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan proses dalam penggunaan ketrampilan untuk berfikir secara aktif dengan kesadaran yang penuh dan dapat mempertimbangkan maupun mengevaluasi hasil informasi sehingga dapat mengambil sebuah keputusan.

6. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir

Sesungguhnya, upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir siswa merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menumbuhkan cara berpikir yang lebih kritis dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat. Guru harus bisa mengembangkan suasana agar siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran terjadi.

Sutisyana mengemukakan pendapatnya bahwa kemampuan berpikir siswa dapat ditumbuhkan melalui proses mengamati, membandingkan, mengklasifikasikan, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menafsirkan, menyimpulkan, memecahkan masalah dan membuat keputusan (Ahmad, 2015).

Ada beberapa pedoman bagi guru dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis menurut Santrock (Suhartini, 2017), yaitu: (1) Guru harus bertindak sebagai pemandu bagi siswa dalam menyusun pemikirannya, (2) Penggunaan pertanyaan berbasis penalaran, (3) Membangkitkan rasa ingin tahu intelektual siswa, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, berpikir, menyelidiki dan meneliti, (4)

Melibatkan siswa dalam perencanaan dan strategi, (5) Memberi siswa contoh pemikiran positif dan kreatif, (6) Guru harus mampu menjadi model berpikir positif siswa.

Penelitian yang diadakan oleh Lan Wright dan C. L. Bar menyatakan bahwa hal-hal berikut ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, diantaranya:

a. Membaca dengan kritis

Ada beberapa langkah yang harus dikuasai untuk membaca dengan kritis, yaitu:

- 1) Amati dan baca sekilas teks sebelum membacanya secara keseluruhan.
- 2) Hubungkan teks dan konteksnya.
- 3) Buat pertanyaan tentang kandungan teks saat membaca.
- 4) Refleksikan kandungan teks yang berhubungan dengan pendapat dan pendirian sendiri.
- 5) Buat ringkasan kandungan teks dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 6) Evaluasi teks dari segi logika, kredibilitas dan reabilitasnya.
- 7) Bandingkan teks yang dibuat dengan teks lain dalam hal persamaan dan perbedaan.

b. Meningkatkan daya analisis

Dalam diskusi kelompok, cari cara penyelesaian atau solusi yang baik untuk suatu permasalahan, kemudian diskusikan

akibat terburuk yang mungkin terjadi. Dalam diskusi dapat mengerahkan pembicaraan untuk mendapatkan beberapa tindakan preventif.

c. Mengembangkan kemampuan observasi/pengamatan

Untuk meningkatkan kemampuan mengamati seseorang harus:

- 1) Peka atau tanggap terhadap lingkungan
- 2) Melatih diri sendiri untuk mengoptimalkan pemakaian indera
- 3) Bisalangsung mengungkapkan secara verbal komentar yang ada di dalam pikiran (Zaleha, 2004).

d. Standar pengukuran daya kritis

Seseorang dikatakan berpikir kritis dapat dilihat dari beberapa indikator. Ennis membagi indikator ketrampilan berpikir kritis menjadi 5 kelompok yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik (Kokom, 2010).

7. Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalahh terjemahan dari *sosial studies*, yang dilihat dari sejarah perkembangan sosial yang muncul di Amerika Serikat. Sosial studies yang terdiri dari aspek ilmu sejarah, antropologi, sosiologi, ekonomi, politik, filsafat dan geografi yang bertujuan untuk pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Definisi lain terkait

pembelajaran ips adalah mata pelajaran yang dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Para ahli sepakat bahwa ilmu sosial merupakan penyederhanaan dari aspek ilmu-ilmu sosial yang melebur menjadi satu kesatuan utuh yang menyatu dengan satu mata pelajaran dan bertujuan untuk kepentingan pendidikan anak (Dian, 2021). Berdasarkan pemaparan diatas bahwa makna utama dari ips adalah yang berasal dari berbagai aspek ilmu yang disederhakan menjadi sebuah mata pelajaran yang berkepentingan untuk pendidikan siswa di sekolah.

8. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran ips sifatnya adalah dinamis yang dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman pada saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak melemahkan tujuan pendidikan ips yang bersifat dinamis dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan sosial yang ada di masyarakat karena mempelajari dan mengkaji perkembangan dan perubahan di masyarakat merupakan tujuan utama dari pendidikan ips itu sendiri.

Tujuan pendidikan ips secara umum (Dian, 2021), diantaranya:

- a. Memberikan keterampilan dalam berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan pola pikir yang positif dalam menghadapi berbagai jenis masalah dalam hidup.

- c. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana berinteraksi dengan baik antar individu, kelompok dan antara individu dengan masyarakat disekitarnya.
- d. Memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana bertindak sesuai dengan perkembangan yang ada di lingkungannya.
- e. Memberikan pemahaman tentang bagaimana berkomunikasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan tujuan pembelajaran ips di sekolah dasar menurut BNSP (Rifki, 2013) adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungan.
- b. Memiliki keterampilan dasar dalam berpikir kritis dan logis, serta memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi dan bersaing di dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional maupun global.

Pembelajaran ips di sekolah dasar hendaknya dapat melengkapi pendidikan yang sesuai dengan tujuan ips, dimana siswa akan mampu untuk berpikir kritis, memecahkan masalah sosial dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Peran pembelajaran ips

diharapkan mampu menanamkan sikap sadar lingkungan terhadap generasi baru sebagai pewaris penghuni bumi masa depan.

9. Media *Word Square*

Menurut Joyce dan Will yang mengemukakan tentang model pembelajaran adalah bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau tempat yang dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran dalam jangka waktu yang panjang untuk melakukan pembelajaran di kelas (Rusman, 2013). Dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru haruslah erat kaitannya untuk kecerdasan siswanya. Melihat fakta bahwa ada berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki siswa dan tidak ada siswa yang memiliki kecerdasan yang sama persis (Dedi & Nelly, 2018).

Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah desain perencanaan yang ada dalam pembelajaran yang akan digunakan, dimana terdapat tujuan pendidikan dan tahapan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan lingkungan belajar.

Media word square merupakan model pembelajaran pengembangan dari metode ceramah yang gaya pelajarannya kaya dengan aktivitas yang berorientasi pada siswa. Model seperti ini adalah model yang menggabungkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan secara mendalam dengan mencocokkan jawaban pada kotak jawaban. Model ini agak mirip dengan memecahkan teka-teki silang, tetapi perbedaan utamanya adalah model ini sudah memiliki jawabannya namun ia menutupi sendiri

dengan menambahkan kotak yang lebih banyak huruf atau angka untuk mengalihkan perhatian siswa (Imas dan Berlin, 2015).

Media *word square* merupakan suatu media yang lebih melatih sikap siswa untuk melatih situasi teliti dan kritis. Dalam proses belajar dengan cara mencocokkan jawaban yang berada di kotak jawaban dengan format mendatar, menurun bahkan menyilang yang nantinya dapat dibaca. Sehingga dalam penggunaan media ini membutuhkan pengetahuan dasar dan sebelumnya siswa harus terlebih dahulu membaca materinya (Wahyu et al., 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *word square* merupakan media yang digunakan berisi permainan huruf kata yang sifatnya acak dan siswa membutuhkan kejelian untuk menggabungkan huruf-huruf agar benar menjadi sebuah jawaban, yang berguna untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan penulis yang memaparkan tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebagai berikut:

1. Penelitian Devi Yulianti Dkk yang berjudul “Pengembangan Media *Word Square* Berbantu Kartu Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis” pada tahun 2014 yang dilakukan di tingkat sekolah menengah atas menunjukkan bahwa media *word square* berbantu kartu

uno layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. adapun penelitian ini dikatakan layak untuk digunakan karena hasil akhir tes berpikir kritis pada kelas eksperimen sebesar 80,16% yang masuk dalam kriteria baik (Devi, 2014).

2. Penelitian I Gusti Agung Dodi Dkk yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA” pada tahun 2019, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang berbantuan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} 9,143 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 52$ adalah 2,021, artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima (I Gusti et al., 2019).
3. Penelitian Ummu Fajariah Akbari Dkk yang berjudul “Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran IPA Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD” pada tahun 2021, menunjukkan bahwa model word square berbantuan media gambar ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan hasil hitung hipotesis menggunakan uji-t nilai $t_{hitung} = 7,150$ dan $t_{tabel} 2,021$ dengan $db = 44$ pada taraf frekuensi 5%, artinya model wordsquare berbantuan media gambar dengan peserta didik hasilnya signifikan (Ummu et al., 2021).

4. Penelitian dari Gd Roni Cahyana dan Dewa Nyoman yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA” pada tahun 2019, menunjukkan bahwa model pembelajaran word square berbasis tri kaya parisudha dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa, yang dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata hasil kelas eksperimen yaitu 23,64 sedangkan hasil kelas kontrol 16,5 sehingga hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol (Roni & Dewa, 2019).

Berikut disajikan tabel kajian penelitian yang relevan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahul, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan

| No. | Nama Peneliti, Judul, bentuk, dan Identitas Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Kajian Penelitian Yang Relevan |
|-----|---|--|--|---|
| 1. | Devi Yulianti Dkk, “Pengembangan Media <i>Word Square</i> Berbantu Kartu Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan | Persamaan antara penelitian Devi dengan peneliti, yaitu jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan mengembangkan media <i>word</i> | Perbedaan antara penelitian Devi dengan peneliti, yaitu pengembangan media word square berbentuk kartu uno dan | Penelitian Devi menggunakan pengembangan Borg & Gall dengan 5 langkah utama, sedangkan peneliti menggunakan model |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | Berpikir Kritis”, (Bandar Lampung: Jurnal Studi Sosial, Universitas Lampung, Volume 2 No 4, 2014) | <i>square</i> untuk meningkatkan kemampuan berpikir. | penelitian dilakukan di tingkat sma. | pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono dan yang dikembangkan adalah media word square dalam bentuk buku. |
| 2. | I Gusti Agung Dodi Dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”, (Bali: Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Volume 3 No 1 2019) | Persamaan antara penelitian I Gusti dengan peneliti, yaitu menggunakan model word square. | Perbedaan antara penelitian I Gusti dengan peneliti, yaitu penelitiannya kuantitatif pengaruh terhadap hasil belajar, subyek penelitian kelas V dalam satu gugus dan berbantu media gambar. | Penelitian I Gusti menggunakan word square yang berbantu media gambar untuk siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti mengembangkan media word square dalam bentuk buku. |

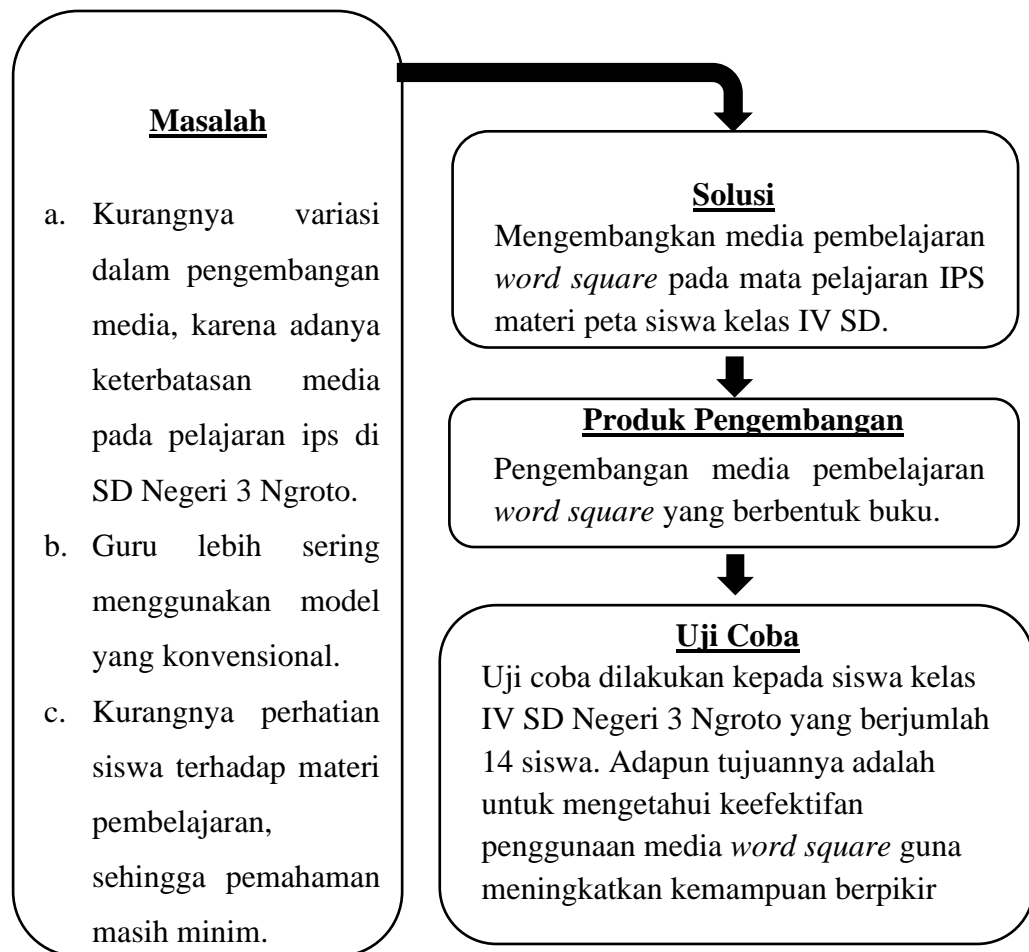
| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| 3. | Ummu Fajariah Akbari Dkk, “Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran IPA Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD” | Persamaan antara penelitian Ummu dengan peneliti, yaitu menggunakan model word square. | Perbedaan antara penelitian Ummu dengan peneliti, yaitu penelitiannya kuantitatif yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada pelajaran ipa, subyek penelitiannya kelas V. | Penelitian Ummu menggunakan word square yang berbantu media gambar untuk siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti mengembangkan media word square dalam bentuk buku. |
| 4. | Gd. Roni Cahyani dan Dewa Nyoman “Pengaruh Media Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA”, (Bali, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan | Persamaan antara penelitian Roni dengan peneliti, yaitu menggunakan model word square. | Perbedaan antara penelitian Roni dan peneliti yaitu, penelitiannya kuantitatif yang berpengaruh terhadap hasil belajar ipa, subyek penelitian satu gugus di kelas V. | Penelitian Roni menggunakan word square yang berbantu dengan kearifan lokal setempat Tri Kaya Parisudha (berpikir yang benar dan tepat) untuk siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti mengembangkan media word |

| | | | |
|---|--|--|------------------------------|
| Ganesha Singaraja, Volume 3 No 2 2019) | | | square dalam bentuk buku. |
|---|--|--|------------------------------|

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan sebagai acuan dalam mengarahkan jalannya penelitian pengembangan ini adalah:

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, tujuan dan materi diatas, pertanyaan penelitian yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah media word square layak digunakan untuk mendorong kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan atau R&D adalah jenis penelitian yang menghasilkan suatu produk, tidak menguji teori. Pengertian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bord and Gall “*educational research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products*” (Sugiyono, 2019).

Richey dan Kelin juga menyatakan bahwa penelitian R&D adalah suatu studi sistematis tentang bagaimana suatu produk dirancang, dikembangkan, atau dihasilkan desain tertentu dan evaluasi kinerja produk dengan tujuan memperoleh data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar membuat produk, alat atau model yang dapat digunakan untuk pembelajaran maupun diluar pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan dalam mengembangkan dan menguji produk pendidikan. Penelitian dan pengembangan ini berfungsi untuk membuktikan dan mengembangkan suatu produk. Membuktikan yaitu ketika produk sudah ada dan peneliti menguji keefektifan saja. Dan pengembangan berarti memperbaharui produk yang sudah ada sehingga

menjadi lebih praktis, efektif dan efisien atau menciptakan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Word Square* yaitu sebuah media yang yang berisi permainan huruf kata yang sifatnya acak dan siswa menemukan sendiri jawabannya di dalam kotak. Karakteristik media ini berbentuk buku yang berisi kotak jawaban, terdapat soal dan petunjuk penggunaan.

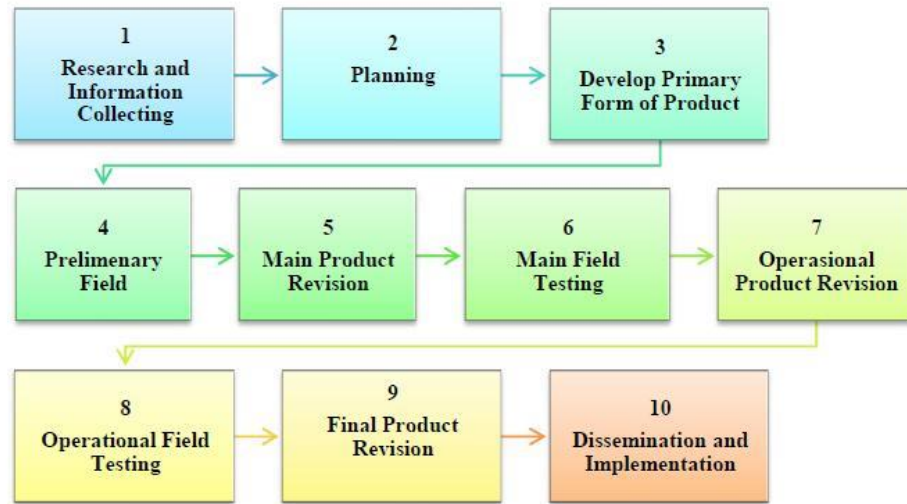
Langkah penelitian dan pengembangan ini mengacu pada langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Borg and Gall terdapat 10 langkah utama yang digunakan (Walter & Meredith, 1993), diantaranya:

1. *Research and information collecting*
2. *Planning*
3. *Develop preliminary form of product*
4. *Preliminary field testing*
5. *Main product revision*
6. *Main field testing*
7. *Operational product revision*
8. *Operasional field testing*
9. *Final product revision*
10. *Disemination and implementation*

Langkah tersebut ditunjukkan pada gambar bagan berikut.

Gambar 3.1 Prosedur Borg and Gall

Bagan 3. 1 Prosedur R & D Borg & Gall



(Sumber: Borg & Gall, 1983: 775)

Keterangan (Sugiyono, 2019):

1. Melakukan penelitian dan mengumpulkan Informasi (*Research and Information*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi melalui yang dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi kelas, observasi kegiatan pembelajaran, studi literatur dan saran dari ahli media.

2. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini hal utama yang perlu diperhatikan adalah tujuan pengembangan produk kemudian desain produk awal sesuai dengan elemen desainya.

3. Mengembangkan bentuk awal produk (*Develop Preliminary Form a Product*)

Produk awal dikembangkan dengan rencana desain dan tujuan pengembangan. Sebelum pengujian, produk divalidasi oleh para ahli yang relevan di bidangnya. Setelah lolos uji validitas maka saran atau masukan digunakan dalam perbaikan produk dan uji coba siap disempurnakan.

4. Pengujian lapangan awal (*Preliminary Field Testing*)

Setelah lolos uji validitas dan revisi maka produk bisa diuji cobakan secara perorangan, menggunakan 6 sampai 12 subjek penelitian. Pengumpulan data bisa dengan menggunakan wawancara, observasi, maupun kuesioner dan hasilnya dianalisis.

5. Revisi produk utama (*Main Product Revision*)

Setelah melakukan uji coba produk maka akan menghasilkan beberapa saran dan kesan yang dapat digunakan untuk perbaikan produk.

6. Pengujian lapangan utama (*Main Field Testing*)

Subjek uji coba berikutnya setelah review produk adalah uji coba kelompok kecil.

7. Revisi produk operasional (*Operational Product Revision*)

Uji coba produk kecil yang memungkinkan terjadinya catatan revisi. Jika revisi diperlukan, produk harus direvisi agar lebih sempurna sebelum diuji cobakan secara kelompok besar.

8. Pengujian lapangan operasional (*Operational Field Testing*)

Uji coba selanjutnya adalah uji coba pada kelompok besar yang melibatkan subjek percobaan massal.

9. Revisi produk akhir (*Final Product Revision*)

Revisi produk akhir berdasarkan saran dan uji coba lapangan.

10. Diseminasi dan implementasi produk (*Dissemination and Implementation*)

Yaitu langkah menyebarluaskan produk yang dikembangkan dan menerapkan dilapangan.

Langkah-langkah tersebut bukanlah hal baku yang harus diikuti, langkah yang akan diambil bisa disesuaikan dengan kebutuhan dari peneliti, dengan perubahan seperlunya dalam penelitian dan pengembangan.

Tim Puslitjaknov juga menjelaskan tentang prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan Borg and Gall dapat disederhanakan menjadi 5 langkah, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan.
2. Mengembangkan produk awal.
3. Validasi ahli dan revisi.
4. Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk.
5. Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan menurut Borg dan Gall sebagai berikut.

1. Pengumpulan informasi

Pada tahap pengumpulan informasi ini dimaksudkan untuk dikumpulkannya informasi mengenai ketersediaan media sebelumnya dan terkait pengembangan media yang akan dilakukan. Informasi terkait ketersediaan media diperoleh melalui observasi dan wawancara di SD Negeri 3 Ngroto dan memperoleh informasi bahwa media word square belum pernah dibuat dan digunakan sebelumnya. Media yang digunakan selama ini hanya mengandalkan pada buku siswa. Dan pengumpulan informasi lain yang dapat diperoleh dari tinjauan pustaka maupun konsultasi dari para ahli.

2. Melakukan perencanaan

Pada Tahap ini merupakan tahap perencanaan yang berkaitan dengan bentuk, warna, ukuran, warna dan bahan yang digunakan. Desain bentuk dari produk ini dibuat dengan menggunakan aplikasi pembantu seperti Photoshop, Canva dan lainnya. Desain ukuran produk mempertimbangkan dengan kesesuaian pengguna yaitu siswa sekolah dasar sehingga ukuran produk dibuat mini seperti buku biasa, untuk lebar buku kurang lebih 18 cm dan tinggi buku kurang lebih 30 cm tujuannya agar produk dapat dibawa dalam tas siswa. Desain buku dan pewarnaan menggunakan aplikasi pembantu dan untuk gambar, animasi, atau pendukung di dalam buku diwarnai dengan warna yang mencolok agar dapat menarik minat siswa. Bahan yang digunakan peneliti untuk membuat media ini yaitu dengan kertas *Paper Art AP310*

untuk sampul buku dan isi, juga menggunakan kawat spiral untuk penjilidan buku.

3. Mengembangkan bentuk awal

Pengembangan produk awal dilakukan dengan pembuatan desain cover buku, dan juga desain isi buku lengkap agar saat dilihat siswa menjadi menarik.

Setelah produk awal selesai dibuat, yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan uji validasi ahli maedia maupun ahli materi. Dalam proses inilah yang dapat memberikan suatu catatan revisi atau saran sebelum dilakukannya uji coba produk.

4. Melakukan uji coba perorangan

Setelah melakukan revisi pada produk dapat menghasilkan sebuah produk yang layak untuk diujicobakan. Sasaran uji coba pertama perorangan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 siswa.

5. Melakukan revisi produk utama

Proses uji coba perorangan dengan siswa sebagai sasaran pengguna produk maka dapat dihasilkan materi referensi terkait perbaikan produk.

6. Melakukan ujicoba kelompok kecil

Uji coba selanjutnya dilakukan setelah merevisi produk utama. Uji coba kelompok kecil ini menggunakan sebanyak 7 siswa.

7. Melakukan revisi terhadap produk operasional

Revisi pada tahap ini dilakukan jika dalam uji coba kelompok kecil sebelumnya masih memiliki catatan revisi produk.

8. Melakukan uji coba kelompok besar

Tahap selanjutnya adalah uji coba kelompok besar, dengan menggunakan subjek uji coba 14 siswa dalam satu kelas.

9. Melakukan revisi produk akhir

Revisi terakhir produk ini dilakukan untuk penyempurnaan produk.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk yang dihasilkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari para ahli media dan tentang penggunaan kelayakan produk media yang dikembangkan. Percobaan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap. Tahap satu yaitu uji coba validasi produk dari ahli media maupun ahli materi. Tahap dua yaitu dilakukan setelah dari tahap validasi, media yang telah dianggap layak dapat dilakukan percobaan perorangan yang melibatkan lima orang siswa SD Negeri 3 Ngroto. Tahap tiga yaitu setelah percobaan perorangan maka dilakukan percobaan kelompok kecil yang terdiri dari tujuh siswa. Tahap empat yaitu tahap uji coba dalam kelompok besar yang mencakup sebanyak empat belas orang siswa.

2. Uji Validasi

Uji validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas IV serta kritik dan saran yang diberikan oleh validator para ahli.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan media word square yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Yakni sebagai berikut:

- a. Data kualitatif
 - 1) Hasil observasi di SD Negeri 3 Ngroto.
 - 2) Hasil Kritik dan saran dari validator ahli media dan materi.
- b. Data kuantitatif
 - 1) Angket penilaian yang diisi oleh ahli media dan juga ahli materi.
 - 2) Angket penilaian untuk mengukur tingkat kemenarikan produk yang disebarakan kepada siswa kelas IV.
 - 3) Hasil tes pengetahuan melalui penilaian pre-test dan post-test untuk mengukur keefektifan dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada materi peta sebelum dan sesudah media diterapkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Terdapat 2 angket yang akan dibuat data yaitu angket untuk ahli materi atau praktisi yang berisi tentang tinjauan terkait segi fisik, warna media, manfaat produk dan dan keseimbangan

media. Angket untuk siswa meliputi tampilan fisik dari media dan kemenarikan produk jika digunakan dalam pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian dapat dilihat dari teknik analisis data yang digunakan, karena teknik analisis data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif

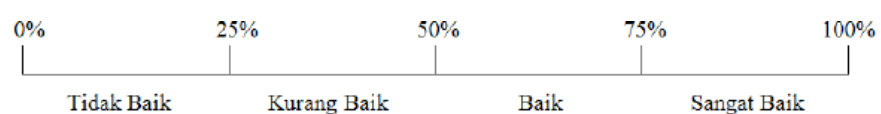
Analisis data kualitatif yaitu berupa analisis data dari hasil observasi, kritik dan saran yang diberikan oleh validator.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan respon siswa terhadap media *word square*. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengambil data dari data angket validator serta data angket respon siswa. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi:

a. Analisis kevalidan produk

Validasi produk dilaksanakan oleh beberapa ahli. Instrumen validasi berbentuk angket yang isinya berupa kalimat-kalimat pernyataan atau aspek serta skor pilihan. Selanjutnya tingkat validasi media dalam penelitian ini digolongkan dalam empat kategori dengan menggunakan skala sebagai berikut (Gonia, 2009):



Bagan *rating scale* bila dijelaskan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut

| Skor Persentase(%) | Interpretasi |
|--------------------|--------------|
| 0% - 24,99% | Tidak baik |
| 25% - 49,99% | Kurang baik |
| 50% - 74,99% | Baik |
| 75% - 100% | Sangat baik |

Karena instrument ini menggunakan skala Likert, Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa pertama ditentukan terlebih dahulu skor ideal atau kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya dilakukan pembagian jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal. Bisa disimpulkan bahwa perhitungan angket dengan menggunakan skala *Likert* untuk melihat tingkat persetujuan dari responden, bisa dilakukan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

b. Analisis respon siswa

Instrument respon siswa berbentuk angket yang berisi beberapa pernyataan atau aspek dan skor pilihan. Dalam menganalisis angket respon siswa ini menggunakan rumus berikut yang kemudian disesuaikan dengan hasil prosentase dengan kriteria terhadap respon siswa (Rasyid et al., 2016):

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

\sum_x = Jumlah jawaban seluruh responden

\sum_{x1} = Jumlah keseluruhan skor ideal

100% = Konstanta

| No. | Presentase (%) | Kriteria |
|-----|----------------|----------------|
| 1. | 85%-100% | Sangat positif |
| 2. | 70%-84% | Positif |
| 3. | 50%-69% | Kurang Positif |
| 4. | 0%-49% | Tidak Positif |

Berdasarkan kriteria di atas, apabila respon siswa setelah diterapkannya media menunjukkan presentase sebesar 85-100% maka kriteria media termasuk sangat positif. Jika mendapat presentase sebesar 70-84% maka kriteria media termasuk positif. Jika media mendapat presentase 50-69% maka kriteria menunjukkan nilai yang kurang. Dan jika media mendapat presentase sebesar 0-40% maka kriteria media tidak positif. Presentase ini yang menentukan kepositifan dari respon siswa terhadap media yang telah dikembangkan.

c. Analisis Uji coba

Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah dengan menggunakan model *one group pre test – post test*, desain eksperimen *before-after* menggunakan uji-t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Penelitian dan pengembangan produk media dilaksanakan di SD Negeri 3 Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Penelitian dan pengembangan tersebut menghasilkan produk berupa *word square book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi peta untuk mata pelajaran IPS. Media *word square* ini termasuk dalam media konvensional berbentuk sebuah buku yang berisi petunjuk penggunaan, soal pertanyaan dan kotak yang berisi banyak huruf untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan. Media ini dapat digunakan secara individu maupun secara berkelompok bisa disesuaikan dengan keadaan didalam kelas.

Desain media *word square* dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa di Kelas IV SD Negeri 3 Ngroto. Dalam proses pembelajaran tersebut dibutuhkan media yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal ini didukung oleh kajian psikologi yang menyatakan bahwa usia tingkat dasar lebih mudah memahami hal yang bersifat konkret daripada hal yang bersifat abstrak (Ismail, M. Ilyas, 2020). Proses pembelajaran juga akan berhasil apabila siswa termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi siswa ini akan menjadi lebih rajin belajar, tekun dan memiliki konsentrasi yang baik. Mendorong motivasi

dalam belajar ini salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswanya.

Media *word square* dikembangkan berdasarkan prinsip dan rancangan yang telah diuraikan, dimana dalam media ini terdapat kotak berisi huruf-huruf untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dalam menemukan jawaban yang tepat, terdapat gambar atau icon yang lucu, shapes berbentuk dan warna mencolok, serta tampilan warna yang cerah. Hal ini tentu menarik minat dan semangat siswa untuk bisa menemukan jawaban dalam kotak huruf. Rancangan bahan, ukuran, bentuk, warna serta desain dan kebutuhan lainnya telah dipilih dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki minat dan semangat yang tinggi selama keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas.

B. Hasil Data Pengembangan

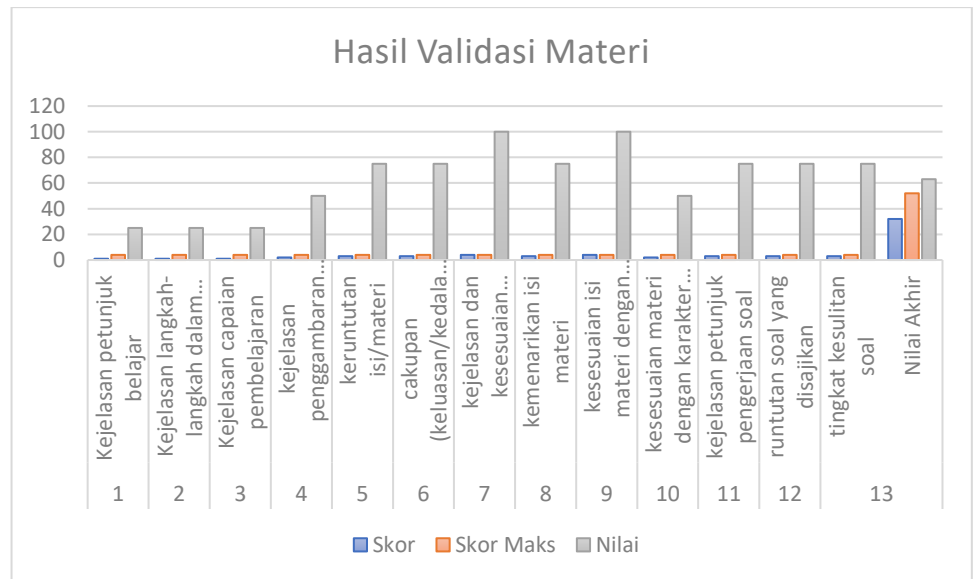
1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ini dilakukan kepada salah satu dosen IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bapak Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I. Berikut adalah hasil penilaian validasi materi:

a. Data kuantitatif

Hasil validasi materi disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 4.1 Hasil Validasi Materi



b. Analisis data kuantitatif

$$P = \frac{32}{52} \times 100 = 63\% \text{ (Tingkatan Baik)}$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi materi secara keseluruhan diperoleh nilai 63 dengan tingkatan kriteria baik. Maka dari itu materi yang digunakan pada media word square tidak memerlukan banyak revisi, tetapi tetap memperhatikan kritik maupun saran dari ahli materi.

c. Analisis Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif berupa kritik dan saran umum dari validator:

Tabel 4.1 Kritik dan Saran Ahli Materi

| |
|-------------------------|
| Kritik dan Saran |
|-------------------------|

- Perlu ditambahkan penciri dari materi seperti perbanyak gambar, deskripsi sederhana yang dapat menambah perbendaharaan kata.
- Menekankan aspek psikomotorik.

d. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Dalam media word square, materi yang disajikan adalah materi PETA. Selama proses konsultasi dengan validator terdapat beberapa masukan mengenai materi dan soal untuk pertanyaan. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh skor 63 dan termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang digunakan dalam media word square valid untuk diujicobakan dengan kriteria baik.

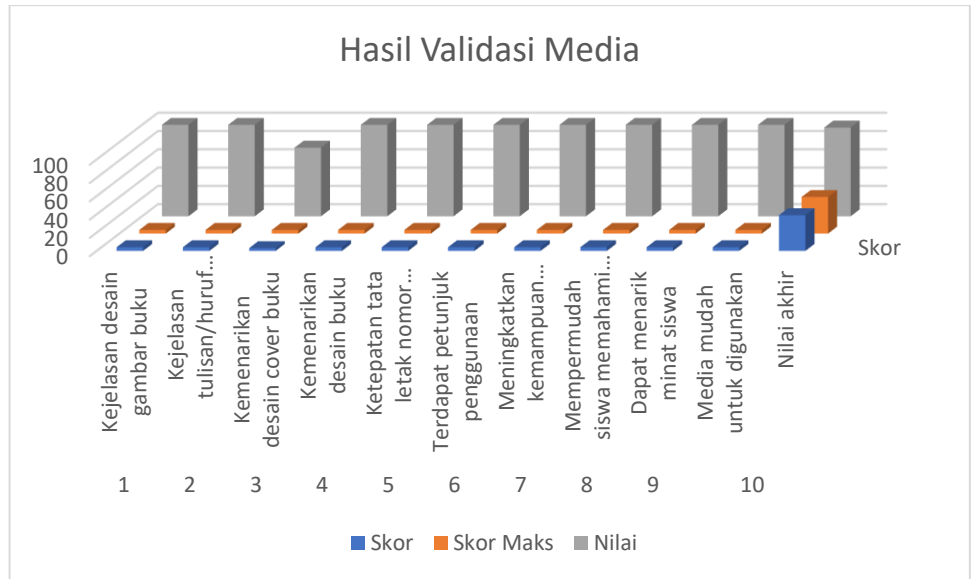
2. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Validasi ahli media pembelajaran dilakukan oleh salah satu dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen ahli media pembelajaran. Berikut data hasil validasi ahli desain media:

a. Data Kuantitatif

Hasil validasi ahli media pembelajaran disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 4.2 Hasil Validasi Media



b. Analisis Data Kuantitatif

$$P = \frac{39}{40} \times 100 = 97\% \text{ (Tingkatan Sangat Baik)}$$

Berdasarkan hasil rekapitulasi desain media secara keseluruhan memperoleh nilai 97 dengan tingkatan kriteria sangat baik. Maka dari itu desain media tidak memerlukan revisi secara keseluruhan namun tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kritik serta saran dari validator.

c. Analisis Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif berupa kritik dan saran umum dari validator:

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Ahli Media

| |
|-------------------------|
| Kritik dan Saran |
|-------------------------|

- Mengubah cover, warna buku karena warna terlalu gelap, menambahkan animasi anak-anak, mengubah kotak huruf menjadi warna putih, membuat shapes untuk tulisan.
- Mengubah icon pertanyaan agar tidak dua-duanya sama, mengubah warna buku lagi.
- Mengganti warna tulisan pada cover buku.

d. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Validasi media *word square* memperoleh nilai 97 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain media *word square* telah lolos dan dapat diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngroto. Ahli media memberikan saran untuk membuat desain yang banyak gambar atau icon dengan warna yang mencolok agar siswa lebih minat untuk menggunakan dan media lebih menarik.

C. Data Hasil Uji Coba

a. Analisis Respon Siswa

Media *word square* diujicobakan kepada 14 siswa dengan dilakukan 3 kali penelitian dengan jumlah siswa yang berbeda, sebagai upaya untuk mengetahui respon siswa terhadap media maka diberikan angket penilaian terhadap penggunaan media. Berikut hasil respon siswa terhadap media:

Tabel 4.5 Respon Siswa Penelitian 1

| No. | Skor | Skor Maks | Nilai | Kategori |
|-----|------|-----------|-------|----------------|
| 1. | 14 | 40 | 35 | Tidak Positif |
| 2. | 16 | 40 | 40 | Tidak Positif |
| 3. | 24 | 40 | 60 | Kurang Positif |
| 4. | 18 | 40 | 45 | Tidak Positif |
| 5. | 20 | 40 | 50 | Kurang Positif |

$$P = \frac{92}{200} \times 100 = 40\%$$

Berdasarkan data respon siswa pada penelitian 1 dilakukan pada 5 siswa acak, diperoleh hasil sebesar 40%. Skor tersebut masuk dalam kategori tidak positif atau tidak menarik, sehingga dari data tersebut dilakukan revisi lanjutan pada produk media.

Tabel 4.6 Respon Siswa Penelitian 2

| No | Skor | Skor Maks | Nilai | Kategori |
|----|------|-----------|-------|----------------|
| 1. | 36 | 40 | 90 | Sangat Positif |
| 2. | 28 | 40 | 70 | Positif |
| 3. | 34 | 40 | 85 | Sangat Positif |
| 4. | 26 | 40 | 65 | Kurang Positif |
| 5. | 35 | 40 | 85 | Sangat Positif |
| 6. | 38 | 40 | 95 | Sangat Positif |

| | | | | |
|----|----|----|----|---------|
| 7. | 30 | 40 | 75 | Positif |
|----|----|----|----|---------|

$$P = \frac{227}{280} \times 100 = 81\%$$

Berdasarkan data respon siswa pada penelitian 2 yang dilakukan oleh 7 siswa acak diperoleh hasil sebesar 81%. Skor tersebut termasuk dalam kategori positif dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini masih ada sedikit revisi terhadap produk media.

Tabel 4.7 Respon Siswa Penelitian 3

| No. | Nama Siswa | Skor | Skor Maks | Nilai | Kategori |
|-----|------------|------|-----------|-------|-------------|
| 1. | ASP | 34 | 40 | 85 | Sangat Baik |
| 2. | AFH | 37 | 40 | 92,5 | Sangat Baik |
| 3. | BWY | 40 | 40 | 100 | Sangat Baik |
| 4. | DNAD | 34 | 40 | 85 | Sangat Baik |
| 5. | FEP | 39 | 40 | 97,5 | Sangat Baik |
| 6. | FCZF | 38 | 40 | 95 | Sangat Baik |
| 7. | GAC | 34 | 40 | 85 | Sangat Baik |
| 8. | ITA | 40 | 40 | 100 | Sangat Baik |
| 9. | IN | 39 | 40 | 97,5 | Sangat Baik |
| 10. | MWS | 38 | 40 | 95 | Sangat Baik |
| 11. | NAFF | 40 | 40 | 100 | Sangat Baik |
| 12. | PTTW | 38 | 40 | 95 | Sangat Baik |
| 13. | QTH | 37 | 40 | 92,5 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|----------------------|----|-----|----|------|-------------|
| 14. | SR | 39 | 40 | 97,5 | Sangat Baik |
| Total Skor Perolehan | | 527 | | | |
| Total Skor Maks | | 560 | | | |

$$P = \frac{527}{560} \times 100\% = 94,1\%$$

Berdasarkan data respon siswa terhadap penggunaan media diperoleh hasil sebesar 94%. Skor tersebut masuk dalam kategori sangat positif atau sangat menarik bagi siswa, dimana hasil tersebut menunjukkan adanya respon yang positif dari siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngroto. Sehingga dapat dikatakan bahwa media *word square* merupakan media pembelajaran yang memiliki tingkat sangat positif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPS materi PETA untuk kelas IV SD Negeri 3 Ngroto.

b. Hasil Penilaian Berpikir Kritis Siswa

Disajikan data tabel hasil berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Bepikir Kritis Siswa

| No. | Indikator | | | | | Skor | Skor Maks | Nilai |
|-----|-----------|---|---|---|---|------|-----------|-------|
| | a | B | c | d | e | | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 20 | 85 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 20 | 75 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | 20 | 95 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 20 | 95 |

| | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|-----|-----|------|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 20 | 100 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 16 | 20 | 80 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 | 20 | 90 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 20 | 100 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 20 | 90 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 20 | 75 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 | 20 | 80 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 20 | 80 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 20 | 100 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | 20 | 90 |
| Nilai akhir | | | | | | 247 | 280 | 88,2 |

$$P = \frac{247}{280} \times 100\% = 88.2\%$$

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil sebesar 88.2%. skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya respon baik terhadap penilaian kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Hasil Akhir *Pre test*, *post test* dan Uji-t

Disajikan data tabel nilai *pre test*, *post test* dan data uji-t dari

Kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil *Pre test* dan *Post test*

| No. | Nama Siswa | <i>Pre test</i> | <i>Post test</i> |
|-----|------------|-----------------|------------------|
| 1 | ASP | 55 | 70 |

| | | | |
|----|------|----|----|
| 2 | AFH | 50 | 65 |
| 3 | BWY | 60 | 60 |
| 4 | DNAD | 65 | 70 |
| 5 | FEP | 70 | 60 |
| 6 | FCZF | 75 | 80 |
| 7 | GAC | 55 | 70 |
| 8 | ITA | 65 | 65 |
| 9 | IN | 50 | 70 |
| 10 | MWS | 65 | 80 |
| 11 | NAFF | 50 | 75 |
| 12 | PTTW | 75 | 80 |
| 13 | QTH | 70 | 75 |
| 14 | SR | 65 | 75 |

Selanjutnya dari tabel diatas dapat dilakukan perhitungan dengan uji-t. perhitungan ini dilakukan dengan berbantuan aplikasi *Miscrosoft Excel*.

Langkah Uji-t

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : terdapat perbedaan pada berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan media *word square*.

H_o : tidak terdapat perbedaan pada berpikir kritis sebelum dan sesudah menggunakan media *word square*.

- b. Mencari nilai signifikasi

Menggunakan analisis tools dari *excel* uji *t-Test Paired Two Sample For Means*.

- c. Menentukan Kriteria

H_o diterima apabila nilai signifikasi $> \alpha 0.05$

H_o ditolak apabila nilai signifikasi $\leq \alpha 0.05$

d. Perhitungan

Tabel 4.10 Tabel Uji-t

t-Test: Paired Two Sample for Means

| | <i>Pre test</i> | <i>Post test</i> |
|------------------------------|-----------------|------------------|
| Mean | 62.142857 | 71.07143 |
| Variance | 79.67033 | 46.84066 |
| Observations | 14 | 14 |
| Pearson Correlation | 0.3372874 | |
| Hypothesized Mean Difference | 0 | |
| Df | 13 | |
| t Stat | -3.617145 | |
| P(T<=t) one-tail | 0.0015638 | |
| t Critical one-tail | 1.7709334 | |
| P(T<=t) two-tail | 0.0031276 | |
| t Critical two-tail | 2.1603687 | |

e. Membandingkan

Nilai signifikansi yang dihasilkan = 0.00312

Nilai signifikansi alpha = 0.05

f. Kesimpulan

Hasil dari uji-t pada tabel 4.9 dihasilkan nilai rata-rata *pre test* 62.1 , nilai rata-rata *post test* 71.0 dan korelasinya sebesar 0.3 . Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *word square*. Selanjutnya diketahui hasil pengujiannya yaitu (nilai signifikansi $0.00312 \leq \alpha 0.05$).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk Yang dikembangkan

Menurut (Uno 2011) merupakan media pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak huruf yang tersedia, mirip dengan mengisi teka teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar. Fungsi dibuatnya media *word square* ini adalah untuk membantu dalam proses pembelajarn dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambangkan media dalam bentuk buku. Penelitian dan pengembangan media *word square* menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model Borg and Gall. Berikut pemaparan prosedur penelitian dan pengembangan produk media *word square* menggunakan model Borg and Gall:

1. Melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi

Pengumpulan informasi mengenai media yang akan dikembangkan oleh peneliti, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa media *word square* belum pernah dibuat dan digunakan. Dalam kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas

IV masih monoton dan masih jarang menggunakan media-media interaktif, kemudian kemampuan berpikir kritis siswa juga dikatakan masih rendah. Sehingga dalam hasil observasi tersebut didapatkan sebuah solusi yaitu mengembangkan media *word square* dengan alas an media ini belum pernah digunakan di sekolah tersebut.

2. Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan pembuatan desain dengan menggunakan aplikasi canva premium untuk pengeditan buku mulai dari cover sampai dengan isi buku dan icon icon yang terdapat dalam buku, pemilihan kertas yang cocok untuk media yaitu menggunakan kertas *Paper Art AP310* , kemudian dilakukan penjilidan menggunakan kawat spiral, ukuran buku yang mudah dibawa oleh siswa dengan panjang 30 cm dan lebar 18 cm agar mudah dibawa oleh siswa.

3. Mengembangkan bentuk awal

Pengembangan bentuk awal yang dilakukan adalah dengan menggunakan template yang tersedia dalam canva premium, menambahkan judul-judul dalam cover pertama. Terdapat dua cover, satu cover utama yang terlihat dari depan dan satu lagi cover kedua untuk cover samar-samar yang terletak dibelakang cover pertama. Warna buku dominan ungu dan navy, masih belum terdapat icon icon pendukung yang menghiasi isi dalam buku. Selanjutnya untuk pertanyaan-pertanyaan masih bersifat biasa, dan kotak huruf juga masih

berwarna sama seperti warna buku sehingga membuat huruf terlihat mati atau kurang menarik.



Dalam mengembangkan produk awal diperoleh poin-poin revisi seperti:
Ubah warna buku karena terlalu gelap, tambahkan animasi anak-anak,

gunakan shapes untuk petunjuk penggunaan dan pertanyaan serta mengubah warna kotak huruf.

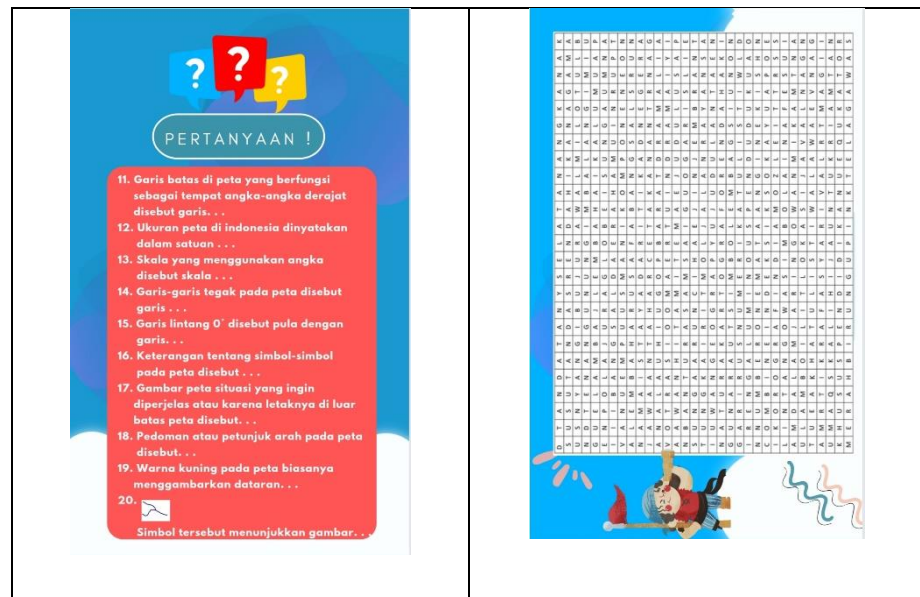
4. Pengujian awal

Pada tahap pengujian awal ini dilakukan pada 5 (lima) siswa random yang berada di kelas IV.

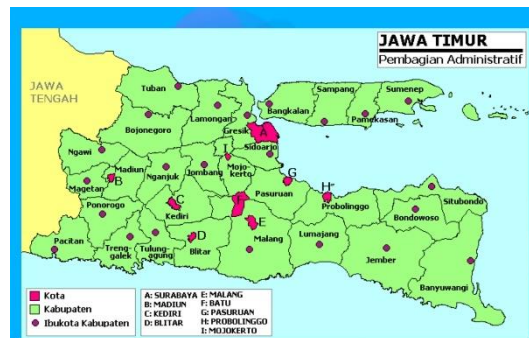
5. Revisi produk utama

Pada tahap revisi ini peneliti mengubah warna buku menjadi warna biru, peneliti juga menambahkan banyak icon-icon yang menghiasi buku, menggunakan shapes untuk pertanyaan maupun pada petunjuk penggunaan, dan mengubah kotak huruf menjadi warna putih serta menambahkan bonus di lembaran akhir dengan menambahkan contoh peta lingkungan sekitar yaitu wilayah jawa timur.

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">Cover</p>  | <p style="text-align: center;">Petunjuk Penggunaan</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempelajari materi sebelum menggunakan media ini. 2. Siswa memberi nama pada kolom di buku ini. 3. Baca soal terlebih dahulu. 4. Jawablah pada kotak sesuai dengan jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal. 5. Setiap jawaban yang benar poinnya adalah 5. 6. Kerjakan dengan teliti |
| <p style="text-align: center;">Pertanyaan</p> | <p style="text-align: center;">Kotak huruf</p> |



Contoh Peta Jawa Timur



Dalam tahap ini juga masih diperoleh saran untuk direvisi dengan beberapa poin revisi yaitu : Mengubah warna judul pada cover, membedakan icon pada pertanyaan kedua dan mengubah warna buku menjadi lebih terang.

6. Pengujian lapangan utama

Pada tahap pengujian lapangan utama ini dilakukan penelitian pada 7 (tujuh) siswa. Pada tahap ini juga didapatkan respon siswa yang sudah baik terhadap media yang telah digunakan. Namun juga masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

7. Revisi produk operasional

Dalam revisi terakhir ini hanya mengubah warna judul pada cover buku, mengganti icon pada pertanyaan kedua agar tidak sama dengan pertanyaan pertama, dan mengubah warna buku menjadi sedikit lebih terang.



8. Pengujian lapangan operasional

Pengujian lapangan dilakukan pada seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Pada tahap ini siswa mengerjakan soal *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilakukan penjelasan materi sekaligus penilaian untuk berpikir kritis siswa, dilanjutkan dengan *post test* untuk penggunaan

media dan yang terakhir pengisian angket penggunaan media yang telah dilakukan oleh siswa.

9. Revisi produk akhir (sudah tidak ada revisi)

10. Diseminasi dan implementasi produk

Dalam hal ini produk tidak disebarluaskan, hanya digunakan di SD Negeri 3 Ngroto dan akan dikembangkan untuk kepentingan sekolah.

Selanjutnya standart pengukuran berpikir kritis. Seseorang dikatakan berpikir kritis dapat dilihat dari beberapa indikator. Ennis membagi indikator ketrampilan berpikir kritis menjadi 5 kelompok yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Kokom, 2010). Yang dilakukan oleh peneliti dalam pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa ini adalah dengan menggunakan 5 indikator diatas diantaranya: memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik. Yang poin pertama yaitu memberikan penjelasan sederhana, dimana ini siswa diberikan sedikit materi kemudian diberi pertanyaan seputar materi dan siswa dengan cepat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Poin kedua yaitu membangun keterampilan dasar, dengan cara memberikan siswa gambar simbol maupun legenda yang terdapat pada peta kemudian siswa menerangkan hasil jawabannya. Poin ketiga yaitu membuat inferensi, siswa diberikan satu contoh peta kemudian siswa mampu menjelaskan apa saja

yang terdapat pada peta yang diberikan. Poin keempat yaitu membuat penjelasan lebih lanjut, siswa diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah dilakukan dan didapatkan selama proses pembelajaran dan proses pemberian materi. Poin kelima yaitu mengatur strategi dan taktik, dilakukan dengan penggunaan media *word square* dimana siswa harus mengatur strategi maupun taktiknya agar mampu menjawab 20 pertanyaan yang tersedia dalam media sehingga siswa dapat menemukan jawabannya dengan tepat. Hasil dari penilaian kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dengan nilai sebesar 88.2%, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian tersebut dilakukan satu kali pada saat penelitian utama dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *word square* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social materi peta pada kelas IV SD Negeri 3 Ngroto yang telah melalui banyak tahapan proses pengembangan sekaligus uji coba produk adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media *word square* pada materi peta untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas IV SD Negeri 3 Ngroto Kecamatan Pujon menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan 10 langkah yaitu melakukan penelitian pengumpulan informasi, perencanaan, mengembangkan produk awal, pengujian lapangan awal, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, revisi produk, pengujian lapangan operasional, revisi produk akhir serta diseminasi

dan implementasi produk. Dalam validasi media diperoleh nilai dengan kategori sangat baik, sehingga dalam hal ini produk yang telah dikembangkan memenuhi uji kelayakan yang artinya dapat digunakan pada proses pembelajaran.

2. Respon siswa terhadap penggunaan media yang telah dilakukan adalah sangat positif atau bisa dikatakan media menarik bagi siswa. Yang mana hal ini terlihat dari keantusiasan siswa dan semangatnya saat pertama kali menggunakan media seperti yang telah dikembangkan.
3. Media word square yang telah diujikan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dengan nilai 88.2% sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut juga didukung dari hasil uji coba *pre test* dan *post test* yang dihitung dengan menggunakan uji-t *one group* mendapat nilai signifikansi 0.00312 dan kurang dari alpha 0.05 sehingga terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media.

C. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan peneliti pada saat di lapangan, maka ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Bagi Siswa

Media word square dapat digunakan pada pembelajaran ips khususnya materi peta. Media ini dapat digunakan secara mandiri maupun berkelompok.

b. Bagi Pendidik dan Sekolah

Media word square dapat dimanfaatkan sebagai media perantara yang dapat membantu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dalam hal ini tidak hanya untuk mata pelajaran ips namun bisa untuk mata pelajaran lainnya dan materi lain.

2. Saran Pengembang Selanjutnya

Media word square pada mata pelajaran ips dapat menjadi rujukan bagi pengembang selanjutnya untuk pembuatan dalam media pembelajaran lain, materi bahkan mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan memperhatikan kebutuhan siswa yang akan datang. Pengembang selanjutnya diharapkan dapat memilih materi yang lebih luas agar media menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. 2013. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau*. Jurnal Pedagogia, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol 2 No 1.
- Akbari, Ummu Fajrial, Dkk. 2021. “Model Word Square Berbantuan Media Gambar Dalam Pelajaran IPA Konsep Organ Pernapasan Manusia Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V SD”, Jurnal Elementary , Vol.4 No 2.
- Al-Qur`an dan Terjemahnya Al-Jumanatul `ali. 2017. CV Penerbit J-Art.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg Walter R. and Meredith D. Gall.1983. *Educational Research An Introduction*. NewYork: David McKAY Company, inc.
- Cahyana, Gd Roni dan Dewa Nyoman Sudana. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.3 No 2.
- Dodi, I Gusti Agung, Dkk. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.3 No 1.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Swara. Edisi 1 No. 4.

- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanifa, Rifa, Sekar Nurul, Dkk. 2021. *Pentingnya Keterampilan Belajar Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 12 No.1.
- Haryani, Desti. 2011. *Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Pendidikan Penerapan MIPA, Universitas Palangkaraya.
- Khasanah, Binti Anisaul dan Indah Dwi Ayu. 2017. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning*. Jurnal Ekspone, STKIP Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Vol 7 No 2.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Nuansa.
- Kurniasih, Imas dan Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis dan PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Lismaya Lilis. 2019. *Berpikir Kritis dan PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Marliani, Novi. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)*. Jurnal Formatif 5, Universitas Indraprasti PGRI. No. 1.
- Pratiwi, Diani Ayu, Kosilah, dkk. 2021. *Konsep Dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rasyid, M., Azis, A., & Saleh, A. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Konteks Sistem Indera Pada Siswa Kelas XI SMA*. Jurnal Pendidikan Biologi 7(72).
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/722>
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ritiauw, Samuel Patra dan Lisye Salamor. 2016. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri*. Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 4 No 1.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudiantini, Dian dan Nurjanah. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penalaran Matematis Siswa*. Jurnal

Penelitian dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 11
No.1.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
Algesindo.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini dan Adhetia Martyanti. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika*. Jurnal Gantang,
Universitas Alma Ata Yogyakarta. Vol 2 No 2.

Suryani Nunuk, Achmad Setiawan & Aditin Putra 2018. *Media Pembelajaran
Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta:
Prenada Media.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:
Kencana Prenada Media Group.

Tim Pusltjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Tersedia pada
[http://www.infokursus.net/download/0604091354Metode Penel Pengemb Pe
mbelajaran.pdf](http://www.infokursus.net/download/0604091354Metode_Penel_Pengemb_Pe_mbelajaran.pdf) (diakses tanggal 24 Februari 2022).

Uno, H. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi
Aksara.

Umami Kuratul, dkk. 2021. *Pengembangan Media Gambar Berbasis Word Square Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Panedagandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur*. Renjana Pendidikan Dasar, Universitas Mataram.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Th 2003. 2016. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyudi Dedi, Nelly Agustin. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistic Eksistensial Spiritual*. Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 9 No.1.

Wahyu, Ni Md, dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD. Vol 5 No 2.

Yulianti, Devi, Dkk. 2014. "Pengembangan Media Word Square Berbantu Kartu Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" , *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 2, No 4.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

02 November 2022

Nomor : 2034/Un.03.1/TL.00.1/11/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 3 Ngroto
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Word Square untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Ngroto**
Lama Penelitian : **November 2022 sampai dengan Januari 2023 (3 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) - email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-7466 /Un.03/FITK/PP.00.9/10/2022 28 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Waluyo Satrio Adji, M.PdI
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Word Square untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Ngroto
Dosen Pembimbing : Rois Imron Rosi, M.Pd


maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 3. Surat Validator Ahli Media

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-7465 /Un.03/FITK/PP.00.9/10/2022 28 Oktober 2022
Lampiran : -
Penihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Word Square untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 3 Ngroto
Dosen Pembimbing : Rois Imron Rosi, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4. Hasil Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI MATERI

| No. | Kriteria Penilaian | Skor | | | |
|-------------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Aspek Pendahuluan | | | | | |
| 1. | Kejelasan petunjuk belajar | √ | | | |
| 2. | Kejelasan Langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran | √ | | | |
| 3. | Kejelasan capaian pembelajaran | √ | | | |
| 4. | Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari | | √ | | |
| Aspek isi | | | | | |
| 1. | Keruntutan isi/materi | | | √ | |
| 2. | Cakupan (keluasan/kedalaman materi) | | | √ | |
| 3. | Kejelasan dan kesesuaian relevansi Bahasa yang digunakan | | | | √ |
| 4. | Kemenarikan isi materi | | | √ | |
| 5. | Kesesuaian isi materi dengan media | | | | √ |
| 6. | Kesesuaian materi dengan karakter siswa | | √ | | |
| Aspek evaluasi | | | | | |
| 1. | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal | | | √ | |
| 2. | Runtutan soal yang disajikan | | | √ | |
| 3. | Tingkat kesulitan soal | | | √ | |

Keterangan:

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Komentar/Saran umum:

1. Materi seharusnya ada penciri sebagai penanda bahwa materi sesuai dengan karakteristik anak MI/SD seperti perbanyak gambar, deskripsi yang sederhana tetapi menambah perbendaharaan kata
2. Aspek Psikomotor dalam pengetahuan PETA perlu ditekankan juga seperti membuat atau menggambar peta

Batu, 18 November 2022
 Validator Materi IPS
 MI/SD



Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

Lampiran 5. Tabel Validasi Materi

| No. | Pertanyaan | Skor | Skor Maks | Nilai |
|------------------------|--|------|-----------|-------|
| 1. | Kejelasan petunjuk belajar | 1 | 4 | 25 |
| 2. | Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran | 1 | 4 | 25 |
| 3. | Kejelasan capaian pembelajaran | 1 | 4 | 25 |
| 4. | Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari | 2 | 4 | 50 |
| 5. | Keruntutan isi/materi | 3 | 4 | 75 |
| 6. | Cakupan (keluasan/kedalaman materi) | 3 | 4 | 75 |
| 7. | Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan | 4 | 4 | 100 |
| 8. | Kemenaarikan isi materi | 3 | 4 | 75 |
| 9. | Kesesuaian isi materi dengan media | 4 | 4 | 100 |
| 10. | Kesesuaian materi dengan karakter siswa | 2 | 4 | 50 |
| 11. | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal | 3 | 4 | 75 |
| 12. | Runtutan soal yang disajikan | 3 | 4 | 75 |
| 13. | Tingkat kesulitan soal | 3 | 4 | 75 |
| <i>Nilai Akhir (P)</i> | | 32 | 52 | 63 |

Lampiran 6. Hasil Validasi Media

NAMA : VANHISA AVIANA MELINDA, M. Pd
 INSTANSI : FITK. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan:

- 4 : Sangat baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang baik
- 1 : Tidak baik

| No. | Aspek | Nilai | | | |
|-----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kejelasan desain gambar buku | | | | ✓ |
| 2. | Kejelasan tulisan / huruf pada buku | | | | ✓ |
| 3. | Kemenarikan desain tampilan buku / cover | | | ✓ | |
| 4. | Kemenarikan desain buku | | | | ✓ |
| 5. | Ketepatan tata letak nomor maupun penulisan | | | | ✓ |
| 6. | Terdapat petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah dipahami | | | | ✓ |
| 7. | Meningkatkan kemampuan untuk berpikir siswa | | | | ✓ |
| 8. | Mempermudah siswa memahami materi | | | | ✓ |
| 9. | Dapat menarik minat siswa | | | | ✓ |
| 10. | Media mudah untuk digunakan | | | | ✓ |

Komentar/Saran umum:

Overall Media sudah cukup baik, dapat di gunakan dg beberapa revisi.

Malang, 14-11-2022

Vannisa

Vannisa Aviana, M.

Lampiran 7. Tabel Validasi Media

| No. | Pertanyaan | Skor | Skor Maks | Nilai |
|--------------------------|--|------|-----------|-------|
| 1. | Kejelasan desain gambar buku | 4 | 4 | 100 |
| 2. | Kejelasan tulisan/huruf pada buku | 4 | 4 | 100 |
| 3. | Kemenarikan desain cover buku | 3 | 4 | 75 |
| 4. | Kemenarikan desain buku | 4 | 4 | 100 |
| 5. | Ketepatan tata letak nomor maupun penulisan | 4 | 4 | 100 |
| 6. | Terdapat petunjuk penggunaan yang jelas dan mudah dipahami | 4 | 4 | 100 |
| 7. | Meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis siswa | 4 | 4 | 100 |
| 8. | Mempermudah siswa memahami materi | 4 | 4 | 100 |
| 9. | Dapat menarik minat siswa | 4 | 4 | 100 |
| 10. | Media mudah untuk digunakan | 4 | 4 | 100 |
| Nilai Akhir (<i>P</i>) | | 39 | 40 | 97 |

Lampiran 8. Lembar Berpikir Kritis Siswa

Lembar Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa


Indikator :

- a. Memberikan penjelasan sederhana
- b. Membangun keterampilan dasar
- c. Membuat inferensi
- d. Membuat penjelasan lebih lanjut
- e. Mengatur strategi

Isilah indikator dibawah dengan dengan nilai 1-4

- 1 : Tidak Baik
2 : Kurang Baik
3 : Baik
4 : Sangat Baik

| No. | Nama | Indikator | | | | |
|-----|------|-----------|---|---|---|---|
| | | a | b | c | d | e |
| 1. | ASP | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2. | AFH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3. | BWY | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4. | DNAD | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5. | FEP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | FCZF | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 7. | GAC | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 8. | ITA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9. | IN | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 10. | MWS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11. | NAFF | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 12. | PTTW | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 13. | QHT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14. | SR | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |


Ngroto, 18 November 2022...
Guru Kelas

SLAMET, S. Pd
NIP:

Lampiran 9. Lembar *Pre test*

Nama :

PRE TEST

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Peta yang menggambarkan seluruh kenampakan bumi dinamakan peta
2. Peta umum disebut juga peta
3. Gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu dinamakan. . . .
4. Peta tematik adalah peta yang menunjukkan tema. . . .
5. Contoh peta korografi adalah. . . .
6. Arah utara dalam sebuah peta selalu menunjuk ke arah. . . .
7. Gambar laut pada peta diberi warna
8. Warna hijau pada peta menunjukkan daerah dataran. . . .
9. Ilmu yang mempelajari peta adalah. . . .
10. Kumpulan peta yang disatukan menjadi bentuk buku disebut
11. Garis batas di peta yang berfungsi sebagai tempat angka-angka derajat disebut garis
12. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan
13. Skala yang menggunakan angka disebut skala
14. Garis-garis tegak pada peta disebut garis
15. Garis lintang 0° disebut pula dengan garis
16. Keterangan tentang simbol-simbol pada peta disebut
17. Gambar peta situasi yang ingin diperjelas atau karena letaknya di luar garis batas peta disebut
18. Pedoman atau petunjuk arah pada peta disebut
19. Warna kuning pada peta biasanya menggambarkan dataran
20.  Simbol di samping menunjukkan gambar

Lampiran 10. Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Nama : KELVIN

Petunjuk:

1. Diminta kesediaan Anda untuk memberi pendapat secara jujur tentang buku media word square kelas IV yang diberikan kepada Anda.
2. Bacalah seluruh pertanyaan didalam angket yang diberikan kepada Anda agar mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab.
3. Jawablah satu per satu pertanyaan di dalam angket tersebut dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan Nilai:







- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

| No. | Aspek | Nilai | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Gambar pada buku dapat dilihat dengan jelas | | | | ✓ |
| 2. | Buku dapat membantu memahami materi | | | ✓ | |
| 3. | Buku dapat membuat belajar lebih menyenangkan | | | ✓ | |
| 4. | Buku ini dapat menambah pengalaman belajar | | ✓ | | |
| 5. | Petunjuk penggunaan mudah dipahami dan di praktekan | | | ✓ | |
| 6. | Susunan kalimat dalam buku mudah di pahami | | | ✓ | |
| 7. | Warna yang digunakan dalam buku nyaman dilihat | | | | ✓ |
| 8. | Pertanyaan mudah dimengerti | | | | ✓ |
| 9. | Icon dalam buku menarik | | | | ✓ |
| 10. | Siswa senang menggunakan media <i>word square</i> | | | | ✓ |

Lampiran 11. Bukti Konsultasi Bimbingan

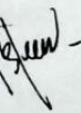
BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Judul : Pengembangan Media Word Square Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 3 Ngroto

| Tanggal | Bab/Materi Konsultasi | Saran/Rekomendas/Catatan | Paraf |
|------------------|--|--|---|
| 01 Desember 2021 | Konsultasi judul | Disetujui dan langsung menyusun proposal skripsi |  |
| 24 Januari 2022 | Konsultasi Proposal Skripsi Pertama BAB I dan II | Revisi bagian latar belakang dan kajian pustaka |  |
| 28 Januari 2022 | Konsultasi Proposal Skripsi Kedua | Revisi Proposal |  |
| 24 Februari 2022 | Konsultasi Proposal Skripsi Ketiga | Revisi Proposal Skripsi dan Acc Seminar Proposal |  |
| 03 November 2022 | Konsultasi media | Bisa langsung dilanjutkan penelitian, nanti revisi dari hasil percobaan. |  |
| 01 Desember 2022 | Konsul BAB IV dan V | Boleh langsung daftar sidang |  |

Malang, 02 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Rois Imron Rosi, M.Pd
NIP. 19910227201802011127

Lampiran 12. Dokumentasi

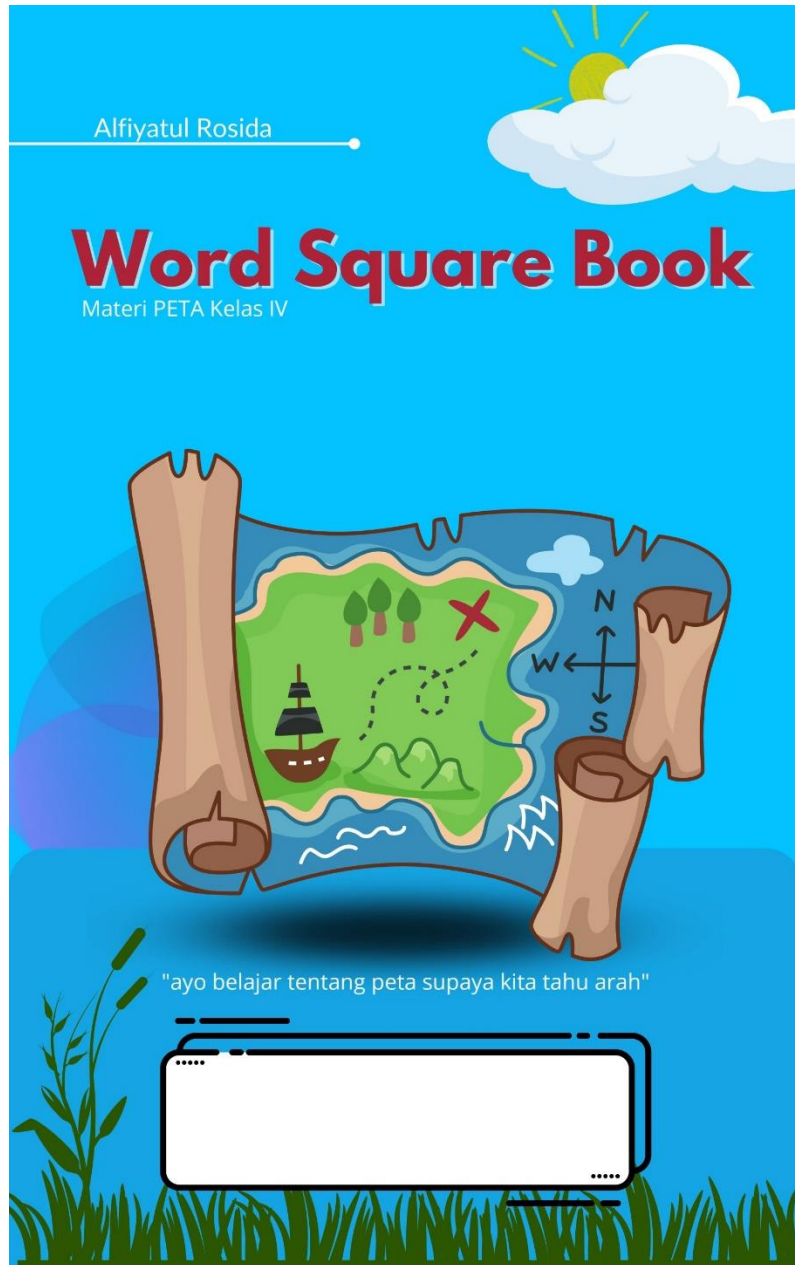






Lampiran 13. Media Word Square

Cover





PETUNJUK PENGUNAAN



1. Siswa mempelajari materi sebelum menggunakan media ini.
2. Siswa memberi nama pada kolom di buku ini.
3. Baca soal terlebih dahulu.
4. Jawablah pada kotak sesuai dengan jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal.
5. Setiap jawaban yang benar poinnya adalah 5.
6. Kerjakan dengan teliti






PERTANYAAN !

1. Peta yang menggambarkan seluruh kenampakan bumi dinamakan peta . . .
2. Peta umum disebut juga peta . . .
3. Gambaran secara keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi pada suatu bidang datar dengan skala tertentu dinamakan . . .
4. Peta tematik adalah peta yang menunjukkan tema . . .
5. Contoh peta topografi adalah . . .
6. Arah utara dalam sebuah peta selalu menunjuk kearah . . .
7. Gambar laut pada peta diberi warna . .
8. Warna hijau pada peta menunjukkan daerah dataran . . .
9. Ilmu yang mempelajari peta adalah . . .
10. Kumpulan peta yang disatukan menjadi bentuk buku disebut . . .

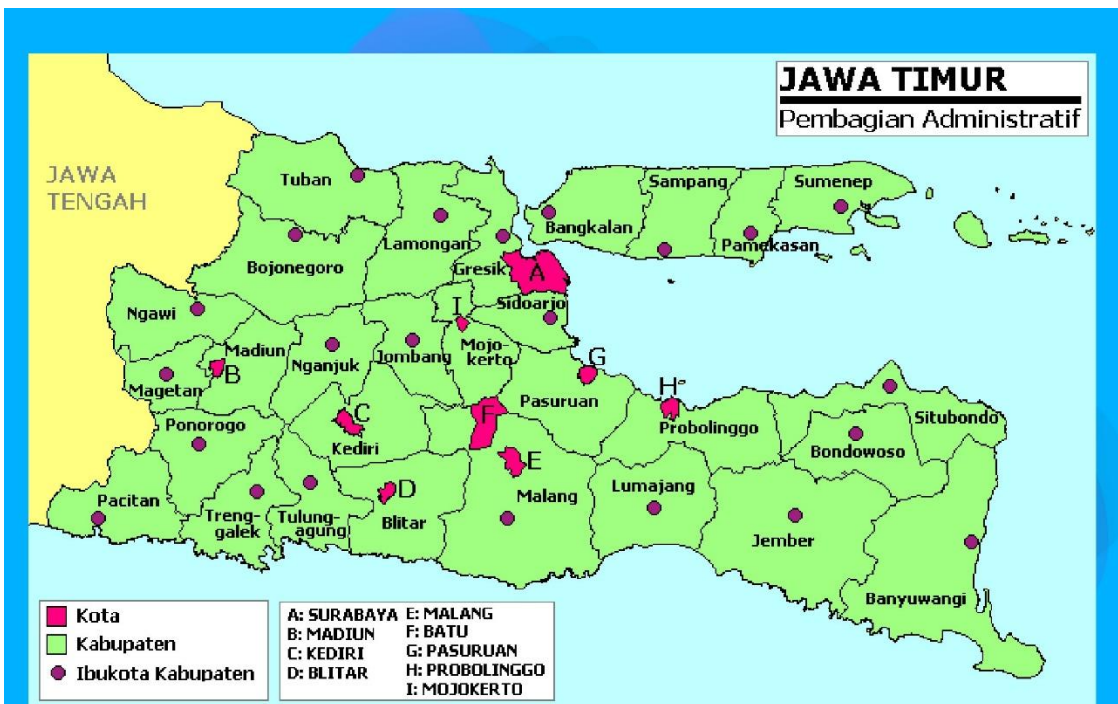


PERTANYAAN !

11. Garis batas di peta yang berfungsi sebagai tempat angka-angka derajat disebut garis. . .
12. Ukuran peta di Indonesia dinyatakan dalam satuan . . .
13. Skala yang menggunakan angka disebut skala . . .
14. Garis-garis tegak pada peta disebut garis . . .
15. Garis lintang 0° disebut pula dengan garis. . .
16. Keterangan tentang simbol-simbol pada peta disebut . . .
17. Gambar peta situasi yang ingin diperjelas atau karena letaknya di luar batas peta disebut. . .
18. Pedoman atau petunjuk arah pada peta disebut. . .
19. Warna kuning pada peta biasanya menggambarkan dataran. . .
20.  Simbol tersebut menunjukkan gambar. . .

Word search grid:

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| D | T | A | N | D | A | T | A | N | Y | S | E | L | A | T | A | N | A | N | G | K | A | N | A | K |
| S | U | S | U | T | A | N | D | A | S | R | E | N | D | A | H | I | K | A | N | A | G | A | M | A |
| U | S | N | Y | A | N | G | I | B | U | J | U | R | A | W | A | L | M | I | L | O | T | U | L | B |
| N | D | T | E | N | A | N | G | U | N | U | N | G | I | M | B | A | L | A | N | G | I | M | I | U |
| G | U | E | L | A | M | B | A | J | L | E | M | B | A | H | A | I | K | A | L | U | M | U | A | P |
| E | N | P | O | L | A | J | U | R | A | G | L | O | B | E | I | S | U | N | G | A | U | M | N | A |
| I | I | I | B | A | N | G | S | A | L | D | A | E | R | A | H | A | M | U | I | N | R | U | P | T |
| V | A | N | U | E | M | P | U | U | S | M | A | N | I | K | O | M | P | O | N | E | N | E | O | N |
| A | L | E | M | B | A | H | A | R | U | S | A | F | A | B | A | N | G | S | A | L | S | R | U | N |
| N | A | M | A | I | S | T | A | Y | A | D | A | R | I | T | I | K | A | D | N | E | G | E | R | A |
| J | A | W | A | A | N | T | A | H | A | R | C | E | T | A | K | A | N | A | N | T | R | N | A | G |
| A | N | A | L | A | U | H | I | U | G | O | P | B | A | R | A | T | D | R | A | M | A | L | I | A |
| V | O | T | R | A | S | I | O | O | M | A | E | R | T | U | I | N | D | R | A | M | A | I | Y | I |
| A | A | W | A | N | H | I | T | A | M | I | T | E | M | A | E | J | U | D | U | L | U | S | A | P |
| N | B | A | N | T | U | R | A | S | A | M | S | A | I | G | U | O | G | A | R | I | S | L | I | E |
| S | U | N | G | A | A | R | U | N | C | I | H | A | E | J | I | N | J | E | M | B | R | A | N | T |
| T | U | N | G | K | A | I | R | I | T | M | O | L | J | A | L | A | N | R | A | Y | A | N | S | A |
| I | U | W | A | N | G | E | O | G | R | A | P | Y | U | J | U | D | U | L | A | N | T | R | N | A |
| N | A | T | U | R | A | K | A | R | T | O | G | R | A | F | O | R | E | N | D | A | H | A | K | I |
| G | U | N | A | R | A | U | T | S | I | M | B | O | L | E | M | B | A | G | S | I | U | N | O | N |
| G | A | R | I | R | U | S | N | U | M | E | R | I | K | A | T | U | L | I | S | T | I | W | L | D |
| I | R | E | N | G | A | L | U | M | I | N | O | U | S | P | E | N | D | U | D | U | K | U | A | O |
| N | N | U | M | B | E | R | O | N | E | M | A | T | A | A | N | G | I | N | E | K | I | S | H | N |
| C | O | M | B | I | N | E | I | N | D | E | K | S | I | K | S | O | K | A | Y | U | A | P | O | E |
| I | K | O | R | O | G | R | A | F | I | N | D | I | A | M | O | Z | L | E | I | T | T | R | S | S |
| L | I | N | T | A | N | G | O | W | A | S | I | M | B | O | L | A | I | N | A | F | E | S | U | I |
| A | M | D | A | L | A | M | J | A | R | I | N | G | O | W | A | N | M | I | K | A | M | T | N | A |
| U | L | A | M | B | O | I | L | I | T | L | O | K | A | S | I | J | A | V | A | L | N | A | G | N |
| T | U | E | A | K | H | A | T | U | L | I | S | T | I | W | A | L | A | W | A | E | V | N | A | G |
| A | M | R | T | I | K | R | A | F | A | S | Y | A | R | I | V | A | L | R | T | M | A | G | I | I |
| U | M | A | Q | S | K | A | L | I | H | I | J | A | U | N | T | U | K | R | I | A | M | T | A | N |
| K | H | U | S | U | S | P | E | N | D | I | D | I | K | A | N | U | E | Q | U | K | A | T | O | R |
| M | E | R | A | H | B | I | R | U | N | G | U | P | I | N | K | T | E | L | A | G | A | W | A | S |



Lampiran 14. Identitas SD Negeri 3 Ngroto

IDENTITAS SEKOLAH SD NEGERI 3 NGROTO – PUJON

1. Nama Sekolah : SD Negeri 3 Ngroto
2. Alamat : Jl. Brigjen Abdul Manan Wijaya RT.17
RW.8, Ngroto, Kec. Pujon, Kab. Malang
3. Kepala Sekolah : Heri Suprijianto
4. Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar
5. Akreditasi : B
6. Status : Negeri
7. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
8. SK Pendirian Sekolah : 12 Tahun 2017
9. Tanggal SK Pendirian : 2017-01-17
10. SK Izin Operasional : 12 Tahun 2017
11. Tanggal SK Izin Operasioanl : 2017-01-17
12. Waktu Sekolah : Pagi
13. Sarana Prasarana : Ruang kelas (6), Ruang Perpustakaan (1),
Ruang Guru (1), Ruang UKS (1), Ruang
Pimpinan (1), Ruang Ibadah (1), Toilet(3),
Ruang Bangunan (1), Gudang (1)

Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Alfiyatul Rosida
NIM : 18140112
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 17 Februari 2000
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Dusun Krajan Jl. Mawar RT. 07/RW. 03 Desa Ngroto
Kec. Pujon Kab. Malang Prov. Jawa Timur
No. Tlp : 085259620347
Email : alfiyatulrosida17@gmail.com
Motto : Tenang, Sabar dan Percaya
Riwayat Pendidikan : TK RA Khodijah Pujon Malang
SDN Ngroto 3 Pujon Malang
MTs NU TMI Pujon
MAN KOTA BATU
S1 PGMI Uin Maulana Malik Ibrahim Malang